

PT BANK MEGA SYARIAH

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas	6
Laporan Arus Kas	7 - 8
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	9
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat	10
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	11
Catatan atas Laporan Keuangan	12 - 83

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- Nama : Emmy Haryanti
Alamat kantor : Menara Mega Syariah, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 19A
Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Cibodas II Blok C 3/4 Puri Cinere RT 003/005,
Cinere Depok, Jawa Barat
Nomor telepon : (021) 2985 2000
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Yuwono Waluyo
Alamat kantor : Menara Mega Syariah, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 19A
Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Taman Sari Persada Raya XIX No. 13 Rt. 003/001
Jatibening Baru, Bekasi Jawa Barat
Nomor telepon : (021) 2985 2000
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Mega Syariah 31 Desember 2017;
- Laporan keuangan PT Bank Mega Syariah telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Mega Syariah telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan PT Bank Mega Syariah tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Mega Syariah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Maret 2018



Oleh:

Nama : Emmy Haryanti
Posisi : Direktur Utama

Nama : Yuwono Waluyo
Posisi : Direktur

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. KNMT&R-26.03.2018/05

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK MEGA SYARIAH

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mega Syariah terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

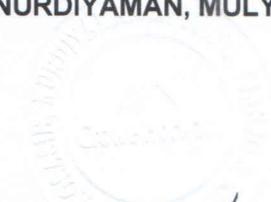
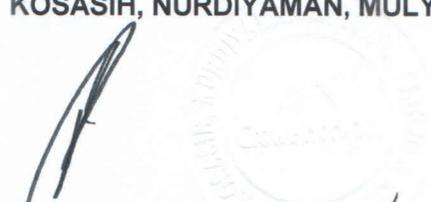
Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mega Syariah tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, sumber dan penyaluran dana zakat, dan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Drs. Ruchjat Kosasih, MM., CPA
Izin Akuntan Publik No.AP.0271

26 Maret 2018

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
A S E T			
KAS	2, 4	48.333.258	41.583.736
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2, 5	764.263.174	422.578.411
GIRO PADA BANK LAIN	2, 6	14.363.106	11.752.355
EFEK-EFEK	2, 7	1.069.513.954	510.959.250
PIUTANG <i>MURABAHAH</i>	2, 8		
Pihak berelasi		27.405.701	32.815.754
Pihak ketiga		3.909.846.866	4.267.783.124
PEMBIAYAAN <i>MUSYARAKAH</i>	2, 9		
Pihak berelasi		65.870.472	45.893.475
Pihak ketiga		590.844.766	294.324.521
PINJAMAN <i>QARDH</i>	2, 10		
Pihak ketiga		24.197.116	29.296.815
TAGIHAN AKSEPTASI	2, 11		
Pihak ketiga		10.005.152	17.223.055
ASET TETAP - NETO	2, 12	318.016.417	324.460.076
ASET LAIN LAIN	2, 13	191.639.850	136.571.350
TOTAL ASET		<u><u>7.034.299.832</u></u>	<u><u>6.135.241.922</u></u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS SEGERA	2, 14	10.746.777	6.737.753
SIMPANAN			
<i>Giro wadiah</i>	2, 15		
Pihak berelasi		115.077.980	8.172.402
Pihak ketiga		346.772.005	246.773.070
<i>Tabungan wadiah</i>	2, 16		
Pihak berelasi		2.362.669	47.097.922
Pihak ketiga		109.355.213	251.618.935
LIABILITAS KEPADA BANK LAIN	2,17		
Pihak berelasi		67.000.000	-
Pihak ketiga		558.000.000	-
LIABILITAS AKSEPTASI	2, 11		
Pihak berelasi		10.096.016	17.379.470
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	2, 18	9.556.189	8.256.113
UTANG PAJAK	2, 19	12.294.997	11.068.447
LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA	2, 30	31.489.010	28.528.930
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN	2, 19	6.745.444	3.785.338
LIABILITAS LAIN-LAIN	2, 20	22.255.630	24.559.229
TOTAL LIABILITAS		1.301.751.930	653.977.609
DANA SYIRKAH TEMPORER	2, 21		
<i>Syirkah</i> temporer dari bukan bank			
<i>Tabungan mudharabah</i>			
Pihak berelasi		14.226.798	5.230.823
Pihak ketiga		485.367.327	367.825.330
<i>Deposito mudharabah</i>			
Pihak berelasi		53.218.432	243.030.822
Pihak ketiga		3.976.719.470	3.803.376.700
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		4.529.532.027	4.419.463.675

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 (angka penuh) per saham, Modal dasar - 1.200.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 847.114.000 saham pada 2017 dan 2016	22	847.114.000	847.114.000
Komponen ekuitas lainnya :			
Surplus revaluasi aset tetap		60.448.175	61.360.141
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	7	69.615.704	688.500
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		15.735.211	16.002.342
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		2.092.819	1.180.852
Belum ditentukan penggunaannya		208.009.966	135.454.803
TOTAL EKUITAS		1.203.015.875	1.061.800.638
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		7.034.299.832	6.135.241.922

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB	2, 24		
Pendapatan dari jual beli:			
Pendapatan marjin <i>Murabahah</i>		505.321.921	579.666.343
Pendapatan dari bagi hasil:			
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>		58.258.294	30.764.427
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>		-	86.663
Pendapatan sewa <i>ijarah</i> - neto		112.990	293.866
Pendapatan usaha lainnya		75.204.020	49.661.203
TOTAL PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB		638.897.225	660.472.502
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	2, 25	(271.515.160)	(243.703.237)
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		367.382.065	416.769.265
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2, 26	200.874.516	502.978.344
BEBAN USAHA			
Beban kepegawaian		(144.873.542)	(160.896.637)
Beban umum dan administrasi	27	(99.111.997)	(114.358.647)
Beban penyisihan kerugian aset produktif	2, 28	(160.639.294)	(413.868.137)
Beban bonus <i>wadiah</i>		(31.248.906)	(48.317.922)
Beban lain-lain		(41.339.884)	(44.531.539)
TOTAL BEBAN USAHA		(477.213.623)	(781.972.882)
LABA USAHA		91.042.958	137.774.727
PENDAPATAN NON USAHA - BERSIH		7.861.851	13.248.609
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK ZAKAT		98.904.809 (2.472.620)	151.023.336 (3.775.583)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		96.432.189	147.247.753
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2, 19		
Kini		(20.827.874)	(25.497.897)
Tanggung		(3.049.150)	(11.020.570)
TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(23.877.024)	(36.518.467)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		72.555.165	110.729.286

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	30	(356.176)	(1.604.958)
Manfaat pajak penghasilan terkait	19	89.044	401.239
		<u>(267.132)</u>	<u>(1.203.719)</u>
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Aset keuangan tersedia untuk dijual	7	68.927.204	688.500
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto		<u>68.660.072</u>	<u>(515.219)</u>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		<u><u>141.215.237</u></u>	<u><u>110.214.067</u></u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal saham	Komponen ekuitas lainnya			Saldo Laba		Total ekuitas
			Surplus revaluasi aset tetap	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan Penggunaannya	
Saldo per 1 Januari 2016	22	769.814.000	62.272.107	17.206.061	-	245.303	24.749.100	874.286.571
Tambahan modal disetor	22	77.300.000	-	-	-	-	-	77.300.000
Pembentukan cadangan wajib	23	-	-	-	-	23.583	(23.583)	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	110.729.286	110.729.286
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba		-	(911.966)	-	-	-	911.966	-
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	(1.203.719)	688.500	-	-	(515.219)
Saldo per 31 Desember 2016	22	847.114.000	61.360.141	16.002.342	688.500	268.886	136.366.769	1.061.800.638
Pembentukan cadangan wajib	23	-	-	-	-	29.286	(29.286)	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	72.555.165	72.555.165
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba		-	(911.966)	-	-	-	911.966	-
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	(267.132)	68.927.204	-	-	68.660.072
Saldo per 31 Desember 2017	22	847.114.000	60.448.175	15.735.210	69.615.704	298.172	209.804.614	1.203.015.875

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai <i>mudharib</i>	24	638.897.225	660.472.502
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer	25	(271.515.160)	(243.703.237)
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	26	200.884.516	502.978.344
Penerimaan kembali piutang dan pembiayaan yang dihapusbukukan		185.552	50.555
Pembayaran beban kepegawaian		(144.873.542)	(160.896.636)
Pembayaran beban operasional lainnya		(332.535.636)	(621.126.799)
Pembayaran pajak penghasilan		(19.362.249)	(21.563.214)
Penerimaan pendapatan non-operasional		382.337.044	250.266.501
Pembayaran beban non-operasional		(353.485.982)	(219.223.426)
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		100.531.768	147.254.590
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			
Piutang <i>Murabahah</i>		363.346.310	(291.257.311)
Pembiayaan <i>mudharabah</i>		-	1.375.195
Pembiayaan <i>musyarakah</i>		(316.497.242)	(283.982.291)
Pinjaman <i>qardh</i>		5.099.699	3.176.326
Aset <i>ijarah</i> sewa		-	152.708
Akseptasi		7.217.903	(17.223.055)
Aset lain-lain		(55.068.500)	2.634.553
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			
Liabilitas segera		4.009.024	5.602.083
Simpanan		19.905.538	(49.874.872)
Liabilitas kepada bank lain		625.000.000	(250.000.000)
Bagi hasil yang belum dibagikan		1.300.076	1.922.169
Utang pajak		(239.076)	(1.057.395)
Liabilitas lain-lain		(6.983.098)	3.536.403
Dana <i>syirkah</i> temporer:			
Deposito <i>mudharabah</i>		126.537.971	139.196.918
Tabungan <i>mudharabah</i>		(16.469.670)	529.258.105
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		857.690.703	(59.285.874)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penempatan efek-efek yang dimiliki tersedia untuk dijual		(489.627.500)	(64.631.250)
Hasil penjualan aset tetap		1.130.271	1.334.904
Perolehan aset tetap	12	(18.148.438)	(8.611.143)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(506.645.667)	(71.907.489)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penambahan Modal	22	-	77.300.000
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		351.045.036	(53.893.363)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		475.914.502	529.807.865
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4, 5, 6	826.959.538	475.914.502

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
RINCIAN KAS DAN SETARA KAS			
ADALAH SEBAGAI BERIKUT:			
Kas	4	48.333.258	41.583.736
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	5	764.263.174	422.578.411
Giro pada Bank lain	6	14.363.106	11.752.355
TOTAL KAS DAN SETARA KAS		826.959.538	475.914.502

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PENDAPATAN USAHA UTAMA	24	638.897.225	660.472.502
PENGURANG			
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:			
Pendapatan margin <i>Murabahah</i>		60.854.325	64.321.667
Surat berharga		26.887.340	13.233.866
Hak bagi hasil:			
Pembiayaan <i>musyarakah</i>		2.690.796	1.795.779
Pembiayaan <i>mudharabah</i>			
Total pengurang		90.432.461	79.351.312
PENAMBAH			
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan:			
Surat berharga		13.233.866	12.935.282
Penerimaan pelunasan piutang:			
Marjin <i>Murabahah</i>		64.321.667	49.050.980
Total penambah		77.555.533	61.986.262
LABA OPERASI YANG TERSEDIA UNTUK BAGI HASIL		626.020.297	643.107.452
PENDAPATAN TERSEDIA UNTUK BAGI HASIL			
Bagi hasil yang menjadi hak Bank		344.948.949	399.404.215
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana:			
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah Didistribusikan		271.515.160	235.447.124
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan		9.556.189	8.256.113
Total		626.020.298	643.107.452

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2017	2016
SUMBER DANA ZAKAT	2.472.620	3.775.583
PENYALURAN DANA ZAKAT		
Lembaga amil zakat Nahdhatul Ulama	1.500.000	1.378.855
Lembaga amil zakat, infaq dan shadaqah Muhammadiyah	721.093	-
Yayasan An - Nawawi	500.000	500.000
Badan amil zakat nasional dan lembaga lainnya	-	100.000
	738.299	147.450
TOTAL PENYALURAN DANA ZAKAT	3.459.392	2.126.305
Kenaikan (penurunan) dana zakat	(986.772)	1.649.278
SALDO AWAL DANA ZAKAT	3.904.622	2.255.344
SALDO AKHIR DANA ZAKAT	2.917.850	3.904.622

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2017	2016
SUMBER DANA KEBAJIKAN		
Pendapatan non halal	167.807	159.215
Lainnya	-	-
Total sumber dana	167.807	159.215
PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN	659.347	393.577
Kenaikan (penurunan) sumber dana kebajikan	(491.540)	(234.362)
SUMBER DANA KEBAJIKAN PADA AWAL TAHUN	525.909	760.271
SUMBER DANA KEBAJIKAN PADA AKHIR TAHUN	34.369	525.909

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

PT Bank Mega Syariah ("Bank") berkedudukan di Jakarta dan beralamat di Menara Mega Syariah (MMS) Jl. H.R. Rasuna Said Kav 19A, Jakarta Selatan 12950, yang awalnya didirikan dengan nama PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu) berdasarkan Akta Pendirian No. 102 tanggal 14 Juli 1990 yang dibuat dihadapan Mudofir Hadi S.H., Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4405.HT.01.01.TH.90 tanggal 30 Juli 1990, dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No.78, tanggal 28 September 1990 Tambahan No. 3638/1990.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan dan telah dilakukan perubahan keseluruhan dengan penyesuaian sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta No. 124 tanggal 30 Juni 2008, kemudian diubah dengan Akta No. 109 tanggal 30 Juni 2010 tentang Perubahan nama dari Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) menjadi Bank Mega Syariah (BMS) serta peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor yang disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-45317.AH.01.02 tahun 2010 tanggal 23 September 2010. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Nomor. 25 tanggal 19 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Dedy Syamri, S.H tentang peningkatan modal disetor Bank yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("MenKumHam") Republik Indonesia ("RI") dalam Surat Keputusan ("SK") No. AHU-AH.01.03-0109080 tanggal 19 Desember 2016.

Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.1046/KMK.013/1990 tanggal 5 September 1990. Berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No.6/10/KEP.DpG/2004 tanggal 27 Juli 2004, Bank memperoleh izin perubahan kegiatan usaha konvensional menjadi kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, dan izin perubahan nama berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No. 6/11/KEP.DpG/2004 tanggal 27 Juli 2004. Bank mulai beroperasi sebagai bank umum syariah pada tanggal 25 Agustus 2004 dan berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No. 10/12/KEP.DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008, Bank telah memperoleh izin beroperasi sebagai bank devisa sejak tanggal 16 Oktober 2008. Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 12/75/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Nopember 2010, Bank telah mendapat persetujuan mengganti nama menjadi PT Bank Mega Syariah.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah menyelenggarakan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Bank memulai operasi komersialnya pada tahun 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 total seluruh kantor di Indonesia adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Kantor pusat	1	1
Kantor cabang	30	31
Kantor cabang pembantu	27	32
Kantor kas	1	1
Kantor Fungsional	8	10
Total	67	75

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara Mega Syariah, Jl. HR. Rasuna Said Kav 19A, Jakarta, dengan kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas yang tersebar di Jakarta, Surabaya, Bandung, Semarang, Kediri, Makassar, Bogor, Palembang, Medan, Jambi, Yogyakarta, Solo, Lampung, Purwokerto, Padang, Banten, Pontianak, Malang, Samarinda, Pekanbaru, Cirebon, Balikpapan, Sibolga, Tegal, Palu, Bali, Banjarmasin, Jember, Banda Aceh, Manado, Bengkulu, Mataram, Pangkal Pinang, Kendari.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Bank tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Mohammad Nuh	Mohammad Nuh
Komisaris	Rachmat Maulana	Rachmat Maulana
Komisaris	Prof. DR.H Nasaruddin Umar MA	Prof. DR.H Nasaruddin Umar MA ^{*)}
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Emmy Haryanti	Emmy Haryanti
Direktur	Yuwono Waluyo	Yuwono Waluyo
Direktur	Marjana	Marjana
<u>Dewan Pengawas Syariah</u>		
Ketua	Dr. K.H. Ma'ruf Amin	Dr. K.H. Ma'ruf Amin
Anggota	Prof. Dr. H. Achmad Satori Ismail	Prof. Dr. H. Achmad Satori Ismail
Anggota		Kanny Hidayat Y.W, SE, MA

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/3/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang Bank Umum Syariah, Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan prinsip syariah.

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	Rachmat Maulana	Rachmat Maulana
Anggota	Muhammad Syafi'i Antonio	Muhammad Syafi'i Antonio
Anggota	Misbahul Ulum	Dr. K.H. Ma'ruf Amin
<u>Komite Pemantau Risiko</u>		
Ketua	Rachmat Maulana	Rachmat Maulana
Anggota	Muhammad Syafi'i Antonio	Muhammad Syafi'i Antonio
Anggota	Misbahul Ulum	Dr. K.H. Ma'ruf Amin
<u>Komite Remunerasi dan Nominasi</u>		
Ketua	Mohammad Nuh	Mohammad Nuh
Anggota	Prof. DR.H Nasaruddin Umar MA	Rachmat Maulana
Anggota	Dyah Yuniarni	Dyah Yuniarni

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Direksi	4.230.000	3.900.000
Dewan Komisaris	1.780.000	1.780.000
Dewan Pengawas Syariah	720.000	624.000
Total	<u>6.730.000</u>	<u>6.304.000</u>

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, Bank memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 1.191 karyawan dan 1.860 karyawan (tidak diaudit).

Manajemen Bank bertanggung jawab dalam menyusun laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), No.101 (Revisi 2014) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No.102 (Revisi 2013) tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No.105 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No.106 tentang "Akuntansi *Musyarakah*", PSAK No.107 tentang "Akuntansi *Ijarah*", PSAK No.110 tentang "Akuntansi Sukuk", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013). Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2014), laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Laporan posisi keuangan;
- 2) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- 3) Laporan perubahan ekuitas;
- 4) Laporan arus kas;
- 5) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- 6) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- 7) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan;
- 8) Catatan atas laporan keuangan

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial bank sesuai dengan prinsip syariah.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Bank menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Bank, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan Bank yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan dana kebajikan merupakan laporan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyalur dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana *qardh* selama suatu jangka waktu tertentu serta saldo *qardh* pada tanggal tertentu.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Translasi Dan Transaksi Mata Uang Asing

Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *Reuters* pada pukul 16:00 WIB pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
1 Dolar Amerika Serikat	13.568	13.473

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Bank jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Bank;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Bank atau entitas induk Bank.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Bank jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Bank adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Bank.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Bank atau kepada entitas induk dari Bank.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, Aset Non Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

- a. Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, piutang *Murabahah*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah* serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dan penerbitan jaminan dalam bentuk garansi bank.

Penilaian kualitas aset produktif dan penyisihan penghapusan aset produktif dan aset non-produktif mengacu pada POJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 Nopember 2014 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 dan POJK No.12/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang "Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum dan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah", pembentukan penyisihan umum dan khusus aset produktif adalah sebagai berikut:

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif adalah sebagai berikut:

- 1) Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar tidak termasuk giro dan penempatan pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat *Wadiah* Bank Indonesia dan fasilitas simpanan Bank Indonesia syariah.
- 2) Penyisihan khusus untuk aset produktif :
 - Dalam perhatian khusus 5%
 - Kurang lancar 15%
 - Diragukan 50%
 - Macet 100%

Persentase penyisihan kerugian aset produktif tersebut diterapkan terhadap saldo aset produktif setelah memperhitungkan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Aset produktif dihapuskan dari masing-masing penyisihan kerugian pada saat manajemen Bank berpendapat bahwa aset tersebut sudah tidak akan tertagih atau terealisasi lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan pada masing-masing penyisihan kerugian selama tahun berjalan.

- b. Aset non produktif adalah aset bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih (AYDA), properti terbengkalai, rekening antar kantor, serta persediaan dan suspense account.

Penyisihan penghapusan aset non produktif berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi atas upaya penyelesaian masing-masing aset non produktif dilakukan pada akhir tahun. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, aset non produktif diklasifikasikan dalam empat (4) kategori yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet. Pembagian untuk aset non produktif sebagai berikut:

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, Aset Non Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Agunan yang diambil alih (AYDA) dan properti terbengkalai yang telah dilakukan upaya penyelesaian, ditetapkan memiliki kualitas:

- Lancar, dimiliki hingga 1 tahun.
- Macet, dimiliki lebih dari 1 tahun.

Rekening antar kantor adalah akun tagihan yang timbul dari transaksi antar kantor yang belum diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

Suspense account adalah akun yang digunakan untuk menampung transaksi yang tidak teridentifikasi atau tidak didukung dengan dokumen pencatatan yang memadai sehingga tidak dapat diklarifikasikan dalam akun yang seharusnya.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian rekening antar kantor dan *suspense account*.

Kualitas rekening antar kantor *suspense account* ditetapkan sebagai berikut:

- Lancar, apabila tercatat dalam pembukuan Bank sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari.
- Macet, apabila tercatat dalam pembukuan Bank lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari.

Estimasi kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk diakui sebagai beban dan liabilitas disajikan dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari piutang murabahah. Sesuai dengan PSAK 102 "Akuntansi Murabahah" dan PAPS 2013, Bank menghitung CKPN individual untuk piutang murabahah sesuai dengan ketentuan di PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Pada tanggal laporan keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin pembiayaan, restrukturisasi dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan (lanjutan)

Bank menetapkan piutang murabahah yang CKPN dihitung secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Piutang murabahah yang memiliki kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet, yang memiliki nilai piutang secara individual diatas Rp10 milyar.
2. Piutang murabahah yang direstrukturisasi dan yang secara individual memiliki nilai piutang diatas Rp10 milyar.

Bank menerapkan konsep *one obligor* untuk perhitungan CKPN individual. Apabila nasabah memiliki pembiayaan selain akad *murabahah* maka penurunan nilai untuk pembiayaan terkait dihitung dengan perhitungan CKPN individual.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik yang jumlahnya signifikan maupun tidak signifikan, maka aset keuangan tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan penurunan nilai kelompok aset keuangan tersebut dilakukan secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan nilainya melalui pembentukan akun CKPN dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan marjin tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat imbal hasil efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi penyisihan kerugian meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun CKPN. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurang penyisihan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi.

Untuk piutang murabahah yang secara individual tidak signifikan (di bawah Rp10 milyar) dan di atas Rp10 milyar dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus (tidak direstrukturisasi), pembentukan CKPN dihitung secara kolektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan (lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis tiga tahun.

f. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia

Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiah* (titipan), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FSBIS) yang merupakan fasilitas simpanan yang disediakan oleh Bank Indonesia dalam rangka “standing facilities” syariah dengan prinsip *wadiah*. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo nominal.

g. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank umum syariah disajikan sebesar saldo giro setelah dikurangi penyisihan kerugian. Bonus yang diterima dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha utama lainnya. Pendapatan jasa giro dari bank umum konvensional tidak diakui sebagai pendapatan Bank tetapi digunakan untuk dana kebajikan (*qardhul hasan*).

h. Efek-efek

Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan dan tidak terbagi) atas:

- 1) Aset berwujud tertentu;
- 2) Manfaat atas aset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada;
- 3) Jasa yang sudah ada maupun yang akan ada;
- 4) Aset proyek tertentu; atau
- 5) Kegiatan investasi yang telah ditentukan.

Investasi pada efek-efek diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Bank berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 tentang “Akuntansi Sukuk” sebagai berikut:

- 1) Model usaha biaya perolehan yang tujuan utama dari pemilikan surat berharga adalah untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual yang menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Efek-efek (lanjutan)

- 2) Model usaha nilai wajar dimana sukuk dinilai sebesar nilai wajar yaitu harga pasar. Selisih antara nilai tercatat disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif periode yang bersangkutan.

Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun surat berharga.

i. Piutang *Murabahah*

Piutang *murabahah* adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad *murabahah*. *Murabahah* adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan biaya perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam *murabahah* berdasarkan pesanan, Bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad *murabahah*, piutang *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan aset *murabahah* ditambah keuntungan yang disepakati. Marjin *murabahah* yang ditangguhkan disajikan sebagai pengurang (*contra account*) piutang *murabahah*.

Piutang *murabahah* disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang dikurangi penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo piutang.

j. Pinjaman *Qardh*

Pinjaman *qardh* adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan Bank yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad hawalah dan rahn. Akad hawalah adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Bank mendapatkan imbalan (ujrah) dan diakui pada saat diterima.

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (ujrah) dan diakui selama periode akad.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar nilai dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pinjaman *qardh*.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Pembiayaan *Musarakah*

Pembiayaan *musarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra *musarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Pembiayaan *musarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Bank menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila terjadi kerugian dalam *musarakah* akibat kelalaian atau penyimpangan mitra *musarakah*, mitra yang melakukan kelalaian tersebut menanggung beban kerugian itu. Kerugian Bank yang diakibatkan kelalaian atau penyimpangan mitra tersebut diakui sebagai pembiayaan *musarakah* jatuh tempo.

Pembiayaan sindikasi diakui sebesar porsi risiko yang ditanggung Bank.

l. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *Letter of Credit (L/C)* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang diaksep oleh bank pengaksept.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

m. Aset Tetap

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan untuk bangunan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan langsung dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" pada pendapatan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Instalasi bangunan	10
Inventaris kantor	5
Kendaraan	5
Peralatan kantor	3

Sesuai dengan ISAK No. 25, hak atas tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual pada akun aset lainnya.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Bank mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan dan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

o. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun "Aset lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

Apabila nilai agunan yang diperoleh, baik melalui lelang maupun penyerahan secara sukarela, lebih kecil daripada pembiayaan atau piutang, maka selisihnya dibebankan pada penyisihan penghapusan pembiayaan atau piutang. Jika nilai agunan yang diperoleh, baik melalui lelang maupun penyerahan sukarela, lebih besar dari pada pembiayaan atau piutang maka selisihnya dikembalikan ke nasabah.

Agunan akan diambil alih ketika tidak ada lagi sumber pengembalian yang bisa diharapkan dari nasabah. Indikasi atas tidak adanya sumber pengembalian adalah buruknya kondisi keuangan nasabah selama beberapa periode dan terdapat tunggakan angsuran lebih dari 1 tahun dan termasuk dalam kolektibilitas macet.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan penghapusan agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai yang terjadi disajikan sebagai pengurang dari akun agunan yang diambil alih. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

p. Biaya Dibayar di muka

Biaya dibayar di muka (disajikan dalam akun "Aset lain-lain") diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera disajikan sebesar nilai yang akan dibayarkan atau diselesaikan.

r. Simpanan

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* digunakan sebagai instrumen pembayaran, dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijaksanaan Bank. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank. Tabungan *wadiah* merupakan simpanan pihak lain yang bisa ditarik setiap saat sesuai dengan kondisi tertentu yang disepakati. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang tabungan di Bank.

s. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas Bank kepada bank lain dalam bentuk giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA). Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada bank lain.

t. Dana *Syirkah* Temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah* mutlaqah dimana pemilik dana (*shahibul maa*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib* / Bank) dalam pengelolaan investasinya, dan akan memperoleh bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, SIMA.

Tabungan *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka *mudharabah* dengan Bank. Deposito berjangka *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal. Sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank. Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan dimana hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Dana *Syirkah* Temporer (lanjutan)

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer berdasarkan konsep bagi hasil.

u. Pendapatan Pengelola Dana oleh Bank sebagai *Mudharib*

Pendapatan pengelola dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan atas transaksi jual beli (*Murabahah*), pendapatan bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), pendapatan sewa (*ijarah*), dan pendapatan operasi utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi jual beli (*Murabahah*) dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode efektif (anuitas). Pendapatan sewa (*ijarah*) diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat *Wadiah* Bank Indonesia, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah. Pendapatan operasi utama lainnya diakui secara akrual.

v. Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana *Syirkah* Temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* mutlaqah atas pengelolaan dana mereka oleh Bank dengan menggunakan sistem *revenue sharing*.

Nilai pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

Dari nilai pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya.

Sedangkan untuk nasabah giro dapat diberikan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank. Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

w. Pengakuan Pendapatan Provisi Dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan secara syariah diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Pengakuan Pendapatan Provisi Dan Komisi (lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi nilai tertentu yang berkaitan langsung dengan pembiayaan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai jangka waktunya. Saldo provisi dan komisi sehubungan dengan pembiayaan yang diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat penyelesaian. Provisi dan komisi lainnya diluar yang dijelaskan diatas diakui pada saat transaksi dilakukan.

x. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Bank mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Bank ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

y. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

y. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari “Beban (Manfaat) Pajak” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Bank bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

z. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Kebajikan

Bank mengelola sendiri sumber dan penyaluran dana zakat dan kebajikan.

Denda/sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar tetapi menunda pembayaran dengan sengaja dikenakan denda berupa sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari denda/sanksi diperuntukan untuk dana sosial / kebijakan.

aa. Penyesuaian Tahunan 2016

Bank menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2016, berlaku efektif 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja"
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015) - "Aset Tetap"
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2016 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Bank.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penyisihan kerugian aset produktif

Bank mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa nasabah yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Bank mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan nasabah dan status pembiayaan dari nasabah berdasarkan catatan pembiayaan dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas nilai piutang nasabah guna mengurangi nilai piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Bank. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi nilai penyisihan kerugian aset produktif.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang, pinjaman qardh dan pembiayaan

Manajemen Bank menelaah portofolio piutang, pinjaman qardh dan pembiayaan setiap periode untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas.

Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul diluar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Efek-efek

Manajemen Bank menentukan bahwa efek-efek memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 12.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Bank diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 30.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS

Kas terdiri dari:

	2017	2016
Rupiah	48.301.510	41.448.472
Dollar Amerika Serikat	31.748	135.264
Total Kas	48.333.258	41.583.736

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS (lanjutan)

Kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 telah diasuransikan pada PT Asuransi Umum Mega (pihak berelasi), dengan nilai pertanggungan masing - masing sebesar Rp 1.259.999 dan Rp 1.206.056 terhadap semua risiko.

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

	2017	2016
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	470.000.000	151.000.000
Giro <i>Wadiah</i>		
Rupiah	256.274.174	248.668.883
Dollar AS	37.989.000	22.909.528
Total	764.263.174	422.578.411

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, setiap bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah dan mata uang asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5% dan 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing.

Bank yang memiliki rasio pembiayaan dalam rupiah terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam rupiah kurang dari 80% dan:

- a. Memiliki DPK Rp 1 Triliun sampai dengan 10 Triliun, wajib memelihara tambahan GWM dalam rupiah 1% dari DPK rupiah,
- b. Memiliki DPK Rp 10 Triliun sampai dengan 50 Triliun, wajib memelihara tambahan GWM dalam rupiah 2% dari DPK rupiah,
- c. Memiliki DPK lebih dari Rp 50 Triliun, wajib memelihara tambahan GWM dalam rupiah 3% dari DPK rupiah.

Persentase GWM (tidak diaudit) dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar 5,42% dan 5,49%. Sedangkan persentase GWM (tidak diaudit) dalam valuta asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar 96,05% dan 54,75%.

Bank menempatkan dana pada Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) dan giro wadiah Bank Indonesia.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. GIRO PADA BANK LAIN

	2017	2016
Pihak ketiga		
Bank Syariah		
Rupiah		
PT Bank Muallamat Indonesia Tbk	1.074.164	905.950
Bank Umum Konvensional		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	5.766.635	4.267.368
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	546.163	2.243.418
Dollar AS		
Standard Chartered Bank	2.998.946	673.630
PT Bank Central Asia Tbk	818.985	644.485
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	109.380	104.476
Total pihak ketiga	11.314.273	8.839.327
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	2.824.253	2.846.950
Dollar AS		
PT Bank Mega Tbk	393.897	221.495
Total pihak berelasi	3.218.150	3.068.445
Total	14.532.423	11.907.772
Penyisihan kerugian	(169.317)	(155.417)
Total neto giro pada bank lain	14.363.106	11.752.355

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal tahun	155.417	260.495
Penyisihan selama tahun berjalan	398.152	275.242
Pembalikan selama tahun berjalan	(384.252)	(380.320)
Saldo akhir tahun	169.317	155.417

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas seluruh giro pada bank lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya giro pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Seluruh pendapatan jasa giro yang diterima dari giro pada bank umum konvensional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 13.929 dan Rp 505.468. dicatat sebagai dana titipan sosial (dana kebajikan).

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK - EFEK

a. Berdasarkan Jenis

2017				
	Nilai nominal	Premium yang Belum Diamortisasi	Keuntungan bersih yang belum direalisasi atas surat berharga tersedia untuk Dijual	Nilai tercatat/ Nilai wajar
<u>Dimiliki hingga</u> <u>Jatuh tempo</u>				
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	344.497.250	-	-	344.497.250
Sukuk korporasi	78.000.000	-	-	78.000.000
	<u>422.497.250</u>			<u>422.497.250</u>
<u>Tersedia untuk dijual</u>				
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	582.631.000	-	69.615.704	652.246.704
Total investasi	1.005.128.250	-	69.615.704	1.074.743.954
Penyisihan kerugian				(5.230.000)
Investasi neto				1.069.513.954
2016				
	Nilai nominal	Premium yang Belum Diamortisasi	Keuntungan bersih yang belum direalisasi atas surat berharga tersedia untuk Dijual	Nilai tercatat/ Nilai wajar
<u>Dimiliki hingga</u> <u>Jatuh tempo</u>				
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	444.430.750	-	-	444.430.750
Sukuk korporasi	21.000.000	-	-	21.000.000
	<u>465.430.750</u>			<u>465.430.750</u>
<u>Tersedia untuk dijual</u>				
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	50.000.000	-	688.500	50.688.500
Total investasi	515.430.750	-	688.500	516.119.250
Penyisihan kerugian				(5.160.000)
Investasi neto				510.959.250

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK - EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan Penerbit

	2017		2016	
	Peringkat	Total	Peringkat	Total
Surat Berharga Syariah Negara		996.743.954		495.119.250
PT Berlian Laju Tanker Tbk	idD-(sy)	5.000.000	idD-(sy)	5.000.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		-	idAA-(sy)	1.000.000
PT Bank Nagari	idA-(sy)	15.000.000	idA-(sy)	15.000.000
PT Timah		8.000.000		
PT Bank Jateng		50.000.000		
Total		1.074.743.954		516.119.250
Penyisihan kerugian		(5.230.000)		(5.160.000)
Investasi neto		1.069.513.954		510.959.250

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2017			
	Kurang dari 1 tahun	1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Dimiliki hingga Jatuh tempo	199.497.250	223.000.000	-	422.497.250
Tersedia untuk dijual	-	51.370.000	600.876.704	652.246.704
Total investasi	199.497.250	274.370.000	600.876.704	1.074.743.954
Penyisihan kerugian	(5.000.000)	(230.000)		(5.230.000)
Investasi neto				1.069.513.954
	2016			
	Kurang dari 1 tahun	1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Dimiliki hingga Jatuh tempo	105.000.000	360.430.750	-	465.430.750
Tersedia untuk dijual	50.688.500	-	-	50.688.500
Total investasi	155.688.500	360.430.750	-	516.119.250
Penyisihan kerugian				(5.160.000)
Investasi neto				510.959.250

Imbalan sukuk ijarah setara 10,40% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK - EFEK (lanjutan)

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian efek-efek adalah sebagai berikut :

	2017	2016
Saldo awal tahun	5.160.000	5.010.000
Penyisihan selama tahun berjalan	70.000	150.000
Saldo akhir tahun	5.230.000	5.160.000

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan kerugian efek-efek adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya efek-efek serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

8. PIUTANG MURABAHAH

a. Berdasarkan Jenis Piutang

Rincian piutang *murabahah* sebagai berikut:

2017						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Modal kerja	176.752.729	100.407.510	2.571.312	1.126.054	25.874	280.883.479
Investasi	685.350.062	544.634.986	82.740.903	8.526.423	109.548	1.321.361.922
Konsumsi	1.516.864.873	793.371.056	26.175.285	9.676.198	4.785.116	2.350.872.528
Total	2.378.967.664	1.438.413.552	111.487.500	19.328.675	4.920.538	3.953.117.929
Penyisihan kerugian	(827.719)	(6.441.871)	(4.587.566)	(3.107.843)	(900.363)	(15.865.362)
Total neto	2.378.139.945	1.431.971.681	106.899.934	16.220.832	4.020.175	3.937.252.567
2016						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Modal kerja	179.305.668	33.868.144	2.111.448	1.125.983	-	216.411.243
Investasi	1.332.283.132	606.882.850	103.620.875	15.530.548	4.640.837	2.062.958.242
Konsumsi	1.576.106.763	458.344.530	19.757.071	2.425.738	4.483.907	2.061.118.009
Total	3.087.695.563	1.099.095.524	125.489.394	19.082.269	9.124.744	4.340.487.494
Penyisihan kerugian	(2.304.548)	(15.950.551)	(12.035.629)	(8.065.182)	(1.532.706)	(39.888.616)
Total neto	3.085.391.015	1.083.144.973	113.453.765	11.017.087	7.592.038	4.300.598.878

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

2017						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Jasa usaha	176.752.729	100.407.510	2.571.312	1.126.054	25.874	280.883.479
Perdagangan, hotel dan restoran	685.350.062	544.634.986	82.740.903	8.526.423	109.548	1.321.361.922
Lain - lain	1.516.864.873	793.371.056	26.175.285	9.676.198	4.785.116	2.350.872.528
Total	2.378.967.664	1.438.413.552	111.487.500	19.328.675	4.920.538	3.953.117.929
Penyisihan kerugian	(827.719)	(6.441.871)	(4.587.566)	(3.107.843)	(900.363)	(15.865.362)
Total neto	2.378.139.945	1.431.971.681	106.899.934	16.220.832	4.020.175	3.937.252.567
2016						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Jasa usaha	266.127.755	107.402.742	2.906.628	2.695.795	3.779.393	382.912.313
Perdagangan, hotel dan restoran	769.394.509	389.306.748	93.236.960	12.768.285	108.204	1.264.814.706
Lain - lain	2.052.173.299	602.386.034	29.345.806	3.618.189	5.237.147	2.692.760.475
Total	3.087.695.563	1.099.095.524	125.489.394	19.082.269	9.124.744	4.340.487.494
Penyisihan kerugian	(2.304.548)	(15.950.551)	(12.035.629)	(8.065.182)	(1.532.706)	(39.888.616)
Total neto	3.085.391.015	1.083.144.973	113.453.765	11.017.087	7.592.038	4.300.598.878

c. Kategori Usaha

Rincian berdasarkan kategori usaha di tambah penyisihan kerugian:

2017						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Mikro	1.103.318.014	800.945.093	84.415.161	12.071.979	1.871.008	2.002.621.255
Kecil	63.390.114	36.157.976	6.728.073	193.716	108.204	106.578.083
Menengah	13.190.561	469.212	-	-	-	13.659.773
Non UMKM	1.199.068.976	600.841.271	20.344.266	7.062.980	2.941.325	1.830.258.818
Total	2.378.967.665	1.438.413.552	111.487.500	19.328.675	4.920.537	3.953.117.929
Penyisihan kerugian	(827.719)	(6.441.871)	(4.587.566)	(3.107.843)	(900.363)	(15.865.362)
Total neto	2.378.139.946	1.431.971.681	106.899.934	16.220.832	4.020.174	3.937.252.567

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)

c. Kategori Usaha (lanjutan)

	2016					Total
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Mikro	988.095.259	546.347.495	94.708.774	14.767.735	4.532.632	1.648.451.895
Kecil	221.770.764	79.562.087	10.300.354	1.888.796	108.205	313.630.206
Menengah	25.880.556	2.248.536	-	-	-	28.129.092
Non UMKM	1.851.948.984	470.937.406	20.480.266	2.425.738	4.483.907	2.350.276.301
Total	3.087.695.563	1.099.095.524	125.489.394	19.082.269	9.124.744	4.340.487.494
Penyisihan kerugian	(2.304.548)	(15.950.551)	(12.035.629)	(8.065.182)	(1.532.706)	(39.888.616)
Total neto	3.085.391.015	1.083.144.973	113.453.765	11.017.087	7.592.038	4.300.598.878

d. Jangka Waktu

Berdasarkan perjanjian ditambah penyisihan kerugian :

	2017	2016
Kurang dari 1 tahun	365.950.508	384.804.328
1 - 2 tahun	969.637.500	1.284.986.923
2 - 5 tahun	2.572.581.916	2.607.374.442
Lebih dari 5 tahun	44.948.005	63.321.800
Total	3.953.117.929	4.340.487.493
Penyisihan kerugian	(15.865.362)	(39.888.615)
Total neto	3.937.252.567	4.300.598.878

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo ditambah penyisihan kerugian:

	2017	2016
Kurang dari 1 tahun	1.203.835.668	1.118.847.408
1 - 2 tahun	1.459.598.517	1.779.457.659
2 - 5 tahun	1.251.579.859	1.396.776.637
Lebih dari 5 tahun	38.103.885	45.405.790
Total	3.953.117.929	4.340.487.494
Penyisihan kerugian	(15.865.362)	(39.888.616)
Total neto	3.937.252.567	4.300.598.878

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)

d. Jangka Waktu (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan piutang *murabahah*:

- 1) Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.
- 2) Piutang *murabahah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank. Piutang yang dijamin dengan deposito berjangka *mudharabah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 53.356.670 dan Rp 2.271.359.
- 3) Posisi Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang diperkenankan Bank Indonesia kepada pihak berelasi pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 114.315.040 dan Rp 105.424.230. Kepada pihak ketiga pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 514.417.680 dan Rp 474.409.034. Tidak terdapat pelanggaran atau pelampauan terhadap ketentuan BMPK pada masing-masing periode.
- 4) Tingkat marjin rata-rata per tahun untuk piutang murabahah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah setara 13.19% dan 13.82%.
- 5) Jumlah penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 29.267.783 dan Rp 49.895.445.
- 6) Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian piutang *murabahah* adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal tahun	39.888.616	98.856.339
Penyisihan selama tahun berjalan	42.475.004	325.399.174
Pembalikan selama tahun berjalan	(35.710.971)	(335.843.852)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(30.787.287)	(48.523.045)
Total	15.865.362	39.888.616

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang *murabahah* yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, Bank telah melakukan penghapusbukuan piutang sebesar Rp 30.787.287 dan Rp 48.523.045 untuk piutang yang digolongkan macet karena Bank beranggapan piutang tersebut tidak mungkin tertagih.

- 7) Rasio piutang *murabahah* bermasalah adalah sebagai berikut :

	2017	2016
Kurang lancar	2.82%	2,89%
Diragukan	0.49%	0,44%
Macet	0.12%	0,21%
Total	3.43%	3,54%

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

a. Jenis Pembiayaan Musyarakah

2017						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Modal kerja	337.849.927	12.998.750	-	-	135.517	350.984.194
Investasi	305.452.556	-	-	-	-	305.452.556
Konsumsi	6.675.442	-	-	-	-	6.675.442
Total	649.977.925	12.998.750	-	-	135.517	663.112.192
Penyisihan kerugian	(6.396.954)	-	-	-	-	(6.396.954)
Total neto	643.580.971	12.998.750	-	-	135.517	656.715.238

2016						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Modal kerja	106.156.725	106.119	-	-	135.517	106.398.361
Investasi	236.016.075	-	-	35.617	-	236.051.692
Konsumsi	1.361.921	-	-	-	-	1.361.921
Total	343.534.721	106.119	-	35.617	135.517	343.811.974
Penyisihan kerugian	(3.435.347)	(5.306)	-	(17.808)	(135.517)	(3.593.978)
Total neto	340.099.374	100.813	-	17.809	-	340.217.996

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

2017						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Jasa usaha	262.594.034	-	-	-	-	262.594.034
Perdagangan, hotel dan restoran	23.648.869	-	-	-	135.517	23.784.386
Lain - lain	363.735.022	12.998.750	-	-	-	376.733.772
Total	649.977.925	12.998.750	-	-	135.517	663.112.192
Penyisihan kerugian	(6.396.954)	-	-	-	-	(6.396.954)
Total neto	643.580.971	12.998.750	-	-	135.517	656.715.238

2016						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Jasa usaha	5.730.840	-	-	-	-	5.730.840
Perdagangan, hotel dan restoran	318.063	2.895	-	35.617	135.517	492.092
Lain - lain	337.485.818	103.224	-	-	-	337.589.042
Total	343.534.721	106.119	-	35.617	135.517	343.811.974
Penyisihan kerugian	(3.435.347)	(5.306)	-	(17.808)	(135.517)	(3.593.978)
Total neto	340.099.374	100.813	-	17.809	-	340.217.996

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

c. Kategori Usaha

Rincian berdasarkan kategori usaha di tambah penyisihan kerugian:

2017						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Mikro	1.140.859	-	-	-	-	1.140.859
Kecil	144.780	-	-	-	135.517	280.297
Menengah	2.587.834	-	-	-	-	2.587.834
Non UMKM	646.104.452	12.998.750	-	-	-	659.103.202
Total	649.977.925	12.998.750	-	-	135.517	663.112.192
Penyisihan kerugian	(6.396.954)	-	-	-	-	(6.396.954)
Total neto	643.580.971	12.998.750	-	-	135.517	656.715.238
2016						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Mikro	98.405	103.225	-	35.617	-	237.247
Kecil	10.214.783	2.894	-	-	135.517	10.353.194
Menengah	9.600.792	-	-	-	-	9.600.792
Non UMKM	323.620.741	-	-	-	-	323.620.741
Total	343.534.721	106.119	-	35.617	135.517	343.811.974
Penyisihan kerugian	(3.435.347)	(5.306)	-	(17.808)	(135.517)	(3.593.978)
Total neto	340.099.374	100.813	-	17.809	-	340.217.996

d. Jangka Waktu

Berdasarkan perjanjian kredit ditambah penyisihan kerugian:

	2017	2016
Kurang dari 1 tahun	254.907.256	15.610.000
1 - 2 tahun	66.714.620	77.423.149
2 - 5 tahun	110.369.139	121.827.811
Lebih dari 5 tahun	231.121.177	128.951.014
Total	663.112.192	343.811.974
Penyisihan kerugian	(6.396.954)	(3.593.978)
Total neto	656.715.238	340.217.996

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

d. Jangka Waktu (lanjutan)

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo ditambah penyisihan kerugian :

	2017	2016
Kurang dari 1 tahun	321.621.876	80.298.429
1 - 2 tahun	214.443	12.774.064
2 - 5 tahun	94.299.477	122.011.853
Lebih dari 5 tahun	246.976.396	128.727.628
Total	663.112.192	343.811.974
Penyisihan kerugian	(6.396.954)	(3.593.978)
Total neto	656.715.238	340.217.996

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pembiayaan *musyarakah* yang diberikan:

- 1) Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.
- 2) Pembiayaan *musyarakah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 3) Tingkat bagi hasil pembiayaan musyarakah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah setara 07.00% sampai dengan 16.00% dan 08,00% sampai dengan 17,00%.
- 4) Total penerimaan kembali pembiayaan yang telah dihapusbukukan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 177.960 dan Rp 618.678.

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal tahun	3.593.978	853.953
Penyisihan selama tahun berjalan	103.459.858	38.961.369
Pembalikan selama tahun berjalan	(100.623.631)	(35.972.196)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(33.251)	(249.148)
Total	6.396.954	3.593.978

Penyisihan kerugian dibentuk berdasarkan hasil penelaahan manajemen Bank terhadap kualitas masing-masing akun kredit pada akhir tahun. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pembiayaan yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia

- 5) Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, Bank telah melakukan penghapusbukuan pembiayaan *musyarakah* masing-masing sebesar Rp 33.251 dan Rp 249.148 untuk pembiayaan yang digolongkan macet karena Bank beranggapan pembiayaan tersebut tidak mungkin tertagih.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pembiayaan *musyarakah* yang diberikan: (lanjutan)

- 6) Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, Bank telah melakukan pembiayaan sindikasi secara *club deal*.
 7) Rasio pembiayaan *musyarakah* bermasalah Bank adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Kurang lancar	0,00%	0,00%
Diragukan	0,00%	0,01%
Macet	0,02%	0,04%
Total	0,02%	0,05%

10. PINJAMAN QARDH

a. Jenis Pinjaman Qardh

		2017					
		Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Konsumsi		24.091.794	-	-	-	1.217.238	25.309.032
Penyisihan kerugian		(240.918)	-	-	-	(870.998)	(1.111.916)
Total neto		23.850.876	-	-	-	346.240	24.197.116

		2016					
		Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Konsumsi		28.845.025	122.500	-	-	1.544.718	30.512.243
Penyisihan kerugian		(288.450)	(6.125)	-	-	(920.853)	(1.215.428)
Total neto		28.556.575	116.375	-	-	623.865	29.296.815

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

		2017					
		Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Lain - lain		24.091.794	-	-	-	1.217.238	25.309.032
Penyisihan kerugian		(240.918)	-	-	-	(870.998)	(1.111.916)
Total neto		23.850.876	-	-	-	346.240	24.197.116

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan)

	2016					Total
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Lain - lain	28.845.025	122.500	-	-	1.544.718	30.512.243
Penyisihan kerugian	(288.450)	(6.125)	-	-	(920.853)	(1.215.428)
Total neto	28.556.575	116.375	-	-	623.865	29.296.815

c. Kategori Usaha

Rincian berdasarkan kategori usaha di tambah penyisihan kerugian:

	2017					Total
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Mikro Kecil Menengah Non UMKM	24.091.794	-	-	-	1.217.238	25.309.032
Total	24.091.794	-	-	-	1.217.238	25.309.032
Penyisihan kerugian	(240.918)	-	-	-	(870.998)	(1.111.916)
Total neto	23.850.876	-	-	-	346.240	24.197.116

	2016					Total
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Mikro Kecil Menengah Non UMKM	-	-	-	-	-	-
Total	28.845.025	122.500	-	-	1.544.718	30.512.243
Penyisihan kerugian	(288.450)	(6.125)	-	-	(920.853)	(1.215.428)
Total neto	28.556.575	116.375	-	-	623.865	29.296.815

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

d. Jangka Waktu

Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit ditambah penyisihan kerugian :

	2017	2016
Kurang dari 1 tahun	346.240	20.537.209
1 - 2 tahun	19.064.792	3.622.853
2 - 5 tahun	5.505.500	6.352.181
Lebih dari 5 tahun	392.500	-
Total	25.309.032	30.512.243
Penyisihan kerugian	(1.111.916)	(1.215.428)
Total neto	24.197.116	29.296.815
	2017	2016
Kurang dari 1 tahun	25.309.032	30.512.243
1 - 2 tahun	-	-
2 - 5 tahun	-	-
Total	25.309.032	30.512.243
Penyisihan kerugian	(1.111.916)	(1.215.428)
Total neto	24.197.116	29.296.815

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pinjaman *qardh* yang diberikan:

- 1) Bank tidak meminta jaminan atas pinjaman *qardh* yang diberikan kecuali untuk transaksi rahn emas, Bank meminta jaminan berupa emas yang di gadaikan.
- 2) Pinjaman *qardh* ini merupakan pemberian jaminan dari Bank kepada nasabah yang digunakan untuk kebutuhan mendesak.
- 3) Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut :

	2017	2016
Saldo awal tahun	1.215.428	12.168.406
Penyisihan selama tahun berjalan	14.128.542	47.275.942
Pembalikan selama tahun berjalan	(14.192.793)	(58.228.920)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(39.261)	-
Total	1.111.916	1.215.428

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman *qardh* serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pinjaman *qardh* yang diberikan: (lanjutan)

4) Rasio pinjaman *qardh* bermasalah Bank adalah sebagai berikut :

	2017	2016
Kurang lancar	-	-
Diragukan	-	-
Macet	4.81%	5,06%
Total	4.81%	5,06%

11. TAGIHAN DAN LIABITAS AKSEPTASI

a. Jenis Tagihan Akseptasi

	2017					Total
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Modal kerja	10.096.016	-	-	-	-	10.096.016
Penyisihan kerugian	(90.864)	-	-	-	-	(90.864)
Total neto	10.005.152	-	-	-	-	10.005.152

	2016					Total
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Modal kerja	17.379.470	-	-	-	-	17.379.470
Penyisihan kerugian	(156.415)	-	-	-	-	(156.415)
Total neto	17.223.055	-	-	-	-	17.223.055

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

	2017					Total
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Lain-lain	10.096.016	-	-	-	-	10.096.016
Penyisihan kerugian	(90.864)	-	-	-	-	(90.864)
Total neto	10.005.152	-	-	-	-	10.005.152

	2016					Total
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Lain-lain	17.379.470	-	-	-	-	17.379.470
Penyisihan kerugian	(156.415)	-	-	-	-	(156.415)
Total neto	17.223.055	-	-	-	-	17.223.055

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

c. Jangka Waktu

Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit ditambah penyisihan kerugian :

	2017	2016
Kurang dari 1 tahun	10.096.016	17.379.470
Penyisihan kerugian	(90.864)	(156.415)
Total neto	10.005.152	17.223.055
	2017	2016
Saldo awal tahun	156.415	-
Penyisihan selama tahun berjalan	107.737	156.415
Pembalikan selama tahun berjalan	(173.288)	-
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-
Total	90.864	156.415

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman *Akseptasi* serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Jumlah liabilitas akseptasi adalah sebesar jumlah tagihan akseptasi kepada nasabah (sebelum dikurangi cadangan kerugian).

12. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	2017				
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Revaluasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan Tanah	55.186.620	-	-	-	55.186.620
Bangunan	262.341.714	9.746.473	-	-	272.088.187
Instalasi bangunan	9.449.539	-	-	-	9.449.539
Peralatan kantor	37.520.015	3.479.162	5.934.984	-	35.064.193
Inventaris kantor	57.123.949	4.799.897	5.807.983	-	56.115.863
Kendaraan	10.986.186	122.906	1.293.050	-	9.816.042
Total	432.608.023	18.148.438	13.036.017	-	437.720.444

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)

2017					
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Revaluasi	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	15.622.447	15.947.999	-	-	31.570.446
Instalasi bangunan	8.352.525	587.626	-	-	8.940.151
Peralatan kantor	32.868.643	1.781.915	5.934.984	-	28.715.574
Inventaris kantor	41.327.484	6.178.587	5.807.983	-	41.698.088
Kendaraan	9.976.848	95.970	1.293.050	-	8.779.768
Total	108.147.947	24.592.097	13.036.017	-	119.704.027
Nilai Tercatat	324.460.076				318.016.417
2016					
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Revaluasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Tanah	55.186.620	-	-	-	55.186.620
Bangunan	258.267.006	4.074.708	-	-	262.341.714
Instalasi bangunan	9.449.539	-	-	-	9.449.539
Peralatan kantor	43.193.943	2.053.390	7.727.318	-	37.520.015
Inventaris kantor	63.386.490	2.483.045	8.745.586	-	57.123.949
Kendaraan	12.219.511	-	1.233.325	-	10.986.186
Total	441.703.109	8.611.143	17.706.229	-	432.608.023
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	-	15.622.447	-	-	15.622.447
Instalasi bangunan	7.409.223	943.302	-	-	8.352.525
Peralatan kantor	39.113.475	1.482.486	7.727.318	-	32.868.643
Inventaris kantor	45.383.124	4.689.946	8.745.586	-	41.327.484
Kendaraan	10.782.904	427.269	1.233.325	-	9.976.848
Total	102.688.726	23.165.450	17.706.229	-	108.147.947
Nilai Tercatat	339.014.383				324.460.076

Penyusutan yang dibebankan pada beban operasional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 24.592.097 dan sebesar Rp 23.165.450 (Catatan 27).

Tanah yang dimiliki oleh Bank merupakan Hak Guna Bangunan dengan sisa umur hak antara 3 tahun sampai dengan 23 tahun dan dapat diperpanjang.

Aset tetap tersebut diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 463.674.600 dan sebesar Rp 461.107.674 pada 2017 dan 2016. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan. Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut di atas.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan untuk tujuan akuntansi dan perpajakan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi. Penilaian kembali tanah dan bangunan pada tahun 2015 dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai (KJPP) Ruky. Syafrudin dan Rekan, penilai independen dengan asumsi nilai pasar. Penilaian kembali tanah dan bangunan telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 23 Agustus 2013, aset tetap terdiri dari bangunan yang terletak di Jakarta dengan hak pengelolaan bangunan tersebut akan berakhir pada tahun 2033. Sesuai dengan perjanjian bangun, kelola dan alih, hak pengelolaan diatas, pada saat jatuh tempo, dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

13. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

	2017	2016
Pendapatan yang masih harus diterima	90.432.461	79.351.312
Biaya dibayar dimuka	84.489.428	37.454.640
Taksiran tagihan Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	26.062	7.213.016
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000)	16.691.899	12.552.382
Total	191.639.850	136.571.350

Dalam pendapatan yang masih harus diterima termasuk pendapatan *Murabahah*.

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal tahun	7.171.700	7.206.200
Penyisihan selama tahun berjalan	-	2.875.000
Pembalikan selama tahun berjalan	(700.000)	(2.909.500)
Total	6.471.700	7.171.700

14. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terdiri dari :

	2017	2016
Tarik tunai transaksi ATM antar bank luran BPJS	10.665.433	6.673.999
	81.344	63.754
Total	10.746.777	6.737.753

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

Tarik tunai transaksi ATM antar bank merupakan transaksi yang dilakukan nasabah dengan menggunakan ATM Bersama, ATM Prima dan ATM Bank Mega (pihak berelasi), Bank harus menyelesaikan liabilitasnya ini dalam kurun waktu 1 (satu) hari dalam kondisi normal, klaim ATM Prima dan ATM Bersama 7 (tujuh) hari dan ATM Mega NET 14 (empat belas) hari sesuai dengan peraturan jaringan.

15. GIRO WADIAH

Giro *wadiah* terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak berelasi	115.077.980	8.172.402
Pihak ketiga	346.772.005	246.773.070
Total	<u>461.849.985</u>	<u>254.945.472</u>

Akun ini merupakan giro berdasarkan akad *wadiah yad-dhamanah* yaitu titipan dana pihak lain yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank. Akun ini termasuk giro *wadiah* dari bank pihak berelasi sebesar Rp 115.077.980 pada 31 Desember 2017 dan Rp 8.172.402 pada 31 Desember 2016. Bonus per tahun untuk giro *wadiah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah setara 1,00% sampai dengan 2,50% dan setara 0,25% sampai dengan 2,50%.

16. TABUNGAN WADIAH

Tabungan *wadiah* terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak berelasi	2.362.669	47.097.922
Pihak ketiga	109.355.213	251.618.935
Total	<u>111.717.882</u>	<u>298.716.857</u>

17. LIABILITAS KEPADA BANK LAIN

Rincian liabilitas adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antar (SIMA) Bank	
Pihak berelasi	
PT Bank Mega Tbk	67.000.000

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS KEPADA BANK LAIN (lanjutan)

	2017
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antar (SIMA) Bank	
Pihak ketiga	
Bank Central Asia Syariah	45.000.000
PT Bank Jabar Banten Syariah	100.000.000
PT Bank Aceh Syariah	100.000.000
PT Bank Dinar Indonesia Tbk	50.000.000
PT Bank Panin Dubai Syariah	70.000.000
PT Bank Papua	100.000.000
BPD Sulawesi Tenggara	43.000.000
BPD Kalimantan Timur	50.000.000
	625.000.000
Total	625.000.000

18. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada shahibul maal atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana *Mudharabah* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 9.556.189 dan Rp 8.256.113.

19. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2017	2016
Pajak Penghasilan		
PPh pasal 4 (2)	4.369.482	4.767.108
PPh pasal 21	774.018	588.927
PPh pasal 23	32.500	63.174
PPh pasal 25	2.531.001	1.734.366
PPh pasal 29	4.526.015	3.857.025
Pajak Pertambahan Nilai	61.981	57.847
	12.294.997	11.068.447
Total	12.294.997	11.068.447

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba sebelum pajak		
penghasilan sesuai dengan laporan		
laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	96.432.189	147.247.753
Beda tetap		
Jamuan dan representasi	2.477.855	1.568.093
Biaya denda	40.301	674.698
Lain-lain	(3.442.249)	(3.416.676)
Beda temporer		
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai		
(CKPN)	(14.800.502)	(39.434.945)
Liabilitas imbalan paska kerja (Catatan 30)	6.946.694	6.763.946
Pembayaran kesejahteraan karyawan		
(Catatan 30)	(4.342.790)	(12.445.381)
Penyusutan aset tetap	-	1.034.098
Penghasilan kena pajak	<u>83.311.498</u>	<u>101.991.586</u>
	2017	2016
Taksiran beban pajak penghasilan tahun		
Berjalan	20.827.874	25.497.897
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 23		-
Pasal 25	(16.301.859)	(21.640.872)
Pajak penghasilan badan kurang bayar	<u>4.526.015</u>	<u>3.857.025</u>

c. Beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pajak kini	20.827.874	25.497.897
Beban pajak tangguhan	3.049.150	11.020.570
Total beban pajak penghasilan	<u>23.877.024</u>	<u>36.518.467</u>

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan perkalian hasil laba akuntansi sebelum pajak dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba akuntansi	96.432.189	147.247.753
Total pajak dengan tarif pajak yang berlaku	24.108.047	36.811.938
Beban yang tidak dapat menjadi pengurang untuk tujuan fiskal		
Jamuan dan representasi	619.464	392.023
Biaya denda	10.075	168.674
Lain-lain	(860.562)	(854.168)
Beban pajak penghasilan	23.877.024	36.518.467

d. Ikhtisar Aset dan (Liabilitas) pajak tangguhan

Pajak tangguhan timbul disebabkan terdapat akun yang diperlakukan berbeda untuk tujuan akuntansi keuangan dan untuk tujuan pelaporan perpajakan, analisis dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2017
Liabilitas imbalan paska kerja	7.132.232	650.976	89.044	7.872.252
Beban masih harus dibayar	2.262.842	-	-	2.262.842
Penyusutan aset tetap	(3.321.676)	-	-	(3.321.676)
Selisih CKPN	(9.858.736)	(3.700.126)	-	(13.558.862)
(Liabilitas) pajak tangguhan	(3.785.338)	(3.049.150)	89.044	(6.745.444)

	31 Desember 2015	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2016
Liabilitas imbalan paska kerja	8.151.352	(1.420.359)	401.239	7.132.232
Beban masih harus dibayar	2.262.842	-	-	2.262.842
Penyusutan aset tetap	(3.580.201)	258.525	-	(3.321.676)
Selisih CKPN	-	(9.858.736)	-	(9.858.736)
(Liabilitas) pajak tangguhan	6.833.993	(11.020.570)	401.239	(3.785.338)

Permasalahan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2008 atas pembiayaan murabahah

Pada bulan Juni 2010, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00086/406/08/062/10 tanggal 25 Juni 2010 atas Pajak Penghasilan Pasal 25 sebesar Rp 11.307.251 dimana nilai uang muka PPh Pasal 25 pada laporan posisi keuangan 31 Desember 2010 sebesar Rp 11.490.288 selisih sebesar Rp 183.636 dan telah dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Permasalahan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2008 atas pembiayaan *murabahah* (lanjutan)

Pada bulan yang sama Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00162/207/08/062/10 atas PPN *Murabahah* sebesar Rp 31.474.115 serta Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00086/107/08/062/10 atas denda PPN *Murabahah* Pasal 14 (4) KUP sebesar Rp 4.628.546 yang di offset dengan SKPLB PPh Pasal 25.

SKPLB PPh Pasal 25 sebesar Rp 11.307.251 telah diperhitungkan dengan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN *Murabahah* oleh Dirjen Pajak senilai Rp 4.628.546 sehingga nilai restitusi atau pengembalian pajak yang telah diterima oleh Bank berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) adalah sebesar Rp 6.337.693.

Atas SKPKB dan STP PPN *Murabahah* Bank telah mengajukan keberatan pada bulan September 2010, namun keberatan tersebut ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak pada bulan Februari 2011. Untuk itu bank mengajukan banding pada bulan Mei 2011 dengan Berdasarkan jurisprudensi dan asas keadilan sebagai dasar pengajuan banding ke Pengadilan Pajak dan DTP PPN Ditanggung Pemerintah sebagaimana disebut UU No.2 tahun 2010 tanggal 25 Mei 2010 tentang Perubahan atas UU No.47 tahun 2009 tentang APBN Tahun Anggaran 2010 dimana Pemerintah telah menyetujui akan menanggung utang PPN atas transaksi *murabahah* dari Bank Syariah tertentu sebagaimana dijelaskan dalam Penjelasan atas Pasal 3 ayat 2 huruf b angka 5. Menindaklanjuti UU No.2 tentang APBN Menteri Keuangan juga telah mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. PMK 251/PMK.011/2010 yang menyatakan bahwa atas transaksi *murabahah* perbankan syariah yang dilakukan sebelum 1 April 2010 dikenai Pajak Pertambahan Nilai dan telah diterbitkan Surat Ketetapan Pajak, ditanggung Pemerintah.

Sepanjang tahun 2011 hingga terakhir bulan Maret 2012 Bank telah mengikuti 6 kali persidangan terkait pengajuan banding ke Pengadilan Pajak.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. 41586/PP/M.VI/16/2012 tanggal 22 Nopember 2012 tentang keberatan atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Januari sampai dengan Desember 2008 No. 00162/207/08/062/10, Pengadilan Pajak berpendapat bahwa dalam transaksi *Murabahah*, Bank memberikan fasilitas pembiayaan dan tidak melakukan usaha perdagangan, oleh karenanya tidak ada penyerahan barang yang dilakukan oleh pihak Bank, dengan demikian pihak Bank tidak dapat dikenakan Pajak Pertambahan Nilai. Melalui surat No. 094/BMS/DIR/13 tanggal 13 Pebruari 2013 Bank telah mengajukan permohonan pembatalan STP No. 00086/107/08/062/10 atas denda senilai Rp 4.628.546.

DJP telah mengeluarkan putusan berdasarkan hasil dari Pengadilan Pajak No. KEP-00003/WPJ.04/KP.1103/2013 tertanggal 10 Januari 2013 tentang pelaksanaan putusan pengadilan atas SKPKB No. 00162/207/08/062/10 atas PPN *murabahah* yang isinya sebesar Rp 31.474.115 hanya disetujui sebesar Rp 31.463.490 (sebagai pengurang) sehingga menjadi Rp 10.625 sebagai kurang bayar yang harus dibayar Bank. Jumlah tersebut telah dibayarkan melalui mekanisme pemindahbukuan dari SKPLB PPh Pasal 25.

Sebagai upaya hukum terakhir dan demi mendapatkan hasil putusan final, Direktorat Jenderal Pajak mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung sesuai dengan surat memori peninjauan kembali No. S-1790/PJ.07/2013 tanggal 7 Maret 2013. Dari pihak Bank pun telah melayangkan tanggapan Kontra Memori Peninjauan Kembali No.340/BMS/DIR/2013 yang isinya mempertahankan hasil awal dan juga hasil putusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Permasalahan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2008 atas pembiayaan *murabahah* (lanjutan)

Disamping itu juga Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengeluarkan surat ketetapan No.KEP-251/WPJ.04/2014 tertanggal 19 Pebruari 2014 atas STP PPN No. 00086/107/08/062/10 tentang denda PPN *Murabahah* Pasal 14 (4) KUP sebesar Rp 4.628.546 yang isi putusan tersebut menyetujui penghapusan sanksi sebesar Rp 4.626.983 (sebagai pengurang) dari nilai yang diajukan oleh bank semula sebesar Rp 4.628.546. DJP juga mengirimkan surat No.S-1602/WPJ.04/KP.11/2014 tertanggal 7 Maret yang isinya mengenai permintaan No. rekening untuk pengembalian nilai Rp 4.626.983 Atas dasar surat putusan tersebut. Pihak Bank mengajukan pengembalian (refund) atas Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp 4.626.983. Hasil refund tersebut di kompensasi ke utang pajak atas Surat Tagihan Pajak (STP) PPN Dalam Negeri tahun 2007 No. 00021/107/07/062/13 tanggal 11 Maret 2014 sebesar Rp 7.186.953 yang dikeluarkan dengan Nomor Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak KEP-0028.PPN/WPJ.04/KP.1103/2014 dan di sertai dengan keluarnya Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) Nomor: 80046062-0046-2014 tanggal 11 Maret 2014 (Kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP atau off set hutang pajak tahun 2008 yang sudah ada kekuatan hukum tetap dari pengadilan pajak dan Mahkamah Agung sedangkan hutang PPN ke tahun 2007 yang belum ada kekuatan hukum tetap).

Permasalahan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2007 atas pembiayaan *murabahah*

Pada bulan Agustus 2013 Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00003/207/07/062/13 tanggal 24 Juli 2013 yang jatuh tempo tanggal 23 Agustus 2013. Pihak Bank mengajukan keberatan pajak atas kurang bayar tersebut kepada Kepala Kantor KPP Madya Jakarta Selatan dengan No. 592/BMS/DIR/13 tanggal 23 Oktober 2013.

Proses keberatan yang diajukan pihak Bank di tolak berdasarkan Surat Keputusan Jenderal Pajak No. KRP-1361/WPJ.04/2014 tanggal 17 September 2014. Dikarenakan proses keberatannya ditolak maka pihak Bank menempuh jalur permohonan banding ke Pengadilan Pajak dengan No. 452/BMS/DIR/14 tanggal 16 Desember 2014.

Didalam syarat permohonan banding harus membayar minimal sebesar 50% dari Jumlah SKPKB PPN yang telah diterbitkan dari jumlah Rp 53.183.454 dibayarkan sebesar Rp 26.592.000 yang dibayarkan tanggal 16 Desember 2014. Permohonan banding tersebut telah didaftarkan di Pengadilan Pajak dengan No. sengketa 160865142007.

Dari beberapa kali proses persidangan di Pengadilan Pajak terkait dengan permohonan banding yang diajukan oleh PT Bank Mega Syariah, pada tanggal 29 Pebruari 2016 Pengadilan Pajak mengeluarkan keputusan untuk menerima gugatan pemohon banding (PT Bank Mega Syariah) dengan Nomor Putusan PUT-68831/PP/M.XIA/16/2016.

Atas pokok pajak sebesar 50% dari nilai SKPKB yaitu sebesar Rp 26.592.000 yang telah dibayarkan oleh Bank, maka pihak Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Selatan I telah mengeluarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) Nomor 80207062-0173-2016 tertanggal 25 April 2016 sebesar Rp 26.592.000.000,- dengan memperhitungkan kompensasi Utang Pajak dan/atau pajak yang akan terutang melalui potongan SPMKP sejumlah Rp 2.633.415.458 sehingga dibayarkan sejumlah Rp. 23.958.584.542.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Permasalahan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2007 atas pembiayaan *murabahah* (lanjutan)

Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Selatan I telah menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) Nomor 80040062-0037-2017 tertanggal 13 Januari 2017 sebesar Rp 7.186.953.374 dengan memperhitungkan kompensasi Utang Pajak dan/atau pajak yang akan terutang melalui potongan SPMKP sejumlah Rp 659.497.980 sehingga dibayarkan sebesar Rp 6.527.455.394.

Administrasi Perpajakan

Bank berdasarkan surat Nomor: 343/BMS/DIR/15 tanggal 15 Desember 2015 mengajukan permohonan penilaian kembali atas aset tetap untuk tujuan perpajakan tahun 2015. Berdasarkan peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK/010/2015 tanggal 15 Oktober 2015, permohonan yang diajukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 akan mendapat perlakuan khusus berupa pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 3%.

Bank melakukan estimasi atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan. Atas kenaikan nilai wajar dibanding dengan nilai buku aset tetap yang ada, telah dilakukan pembayaran pajak sebesar Rp 1.719.132.621 pada tanggal 21 Desember 2015. Bank telah mendapat persetujuan dari Direktur Jendral Pajak melalui surat keputusan Nomor: KEP-398/WPJ.04/2016 tanggal 19 Pebruari 2016. Jumlah pajak yang disetujui atas revaluasi aset tetap tersebut adalah sebesar Rp 1.705.153.231 diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain terdiri dari:

	2017	2016
Beban masih harus dibayar	12.741.635	14.141.320
Pendapatan ditangguhkan - lainnya	3.554.949	3.992.794
Zakat	2.917.850	3.904.622
Setoran jaminan	237.000	229.550
Dana titipan sosial	43.258	525.909
Lain-lain	2.760.938	1.765.034
Total	22.255.630	24.559.229

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. DANA SYIRKAH TEMPORER

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* adalah sebagai berikut:

a. Tabungan *Mudharabah*

1) Berdasarkan Keterkaitan

	2017	2016
Bank		
Pihak ketiga	24.025.848	17.960.658
Bukan Bank		
Pihak berelasi	14.226.798	5.230.823
Pihak ketiga	461.341.479	349.864.672
Total	499.594.125	373.056.153

2) Berdasarkan Jenis Produk

	2017	2016
Tabungan haji	126.956.603	114.605.934
Tabungan investasya	220.023.253	178.670.431
Tabungan <i>mudharabah</i> "plus"	80.851.422	23.426.288
Tabungan utama platinum	53.122.182	38.997.857
Tabungan rencana	17.598.901	16.578.847
Tabungan pendidikan	129.907	156.402
Tabungan siswa simpel	899.930	608.604
Tabungan umrah	11.927	11.790
Total	499.594.125	373.056.153

Rincian tabungan pendidikan berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	2017	2016
s/d 12 bulan	4.980	4.131
s/d 24 bulan	906	891
s/d 36 bulan	898	885
s/d 60 bulan	123.123	150.495
Total	129.907	156.402

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disepakati sebelumnya.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

a. Tabungan *Mudharabah* (lanjutan)

2) Berdasarkan Jenis Produk (lanjutan)

Tingkat bagi hasil pertahun adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Tabungan pendidikan	8.50% - 8.50%	1,00% - 1,00%
Tabungan investasya	0.00% - 38.00%	0,13% - 5,69%
Tabungan haji	2.50% - 2.50%	0,00% - 2,25%
Tabungan <i>mudharabah</i> "plus"	1.00% - 14.00%	0,13% - 6,58%
Tabungan rencana	2.00% - 8.50%	0,26% - 2,43%
Tabungan umrah	8.50% - 8.50%	0,00% - 12,00%
Tabungan utama platinum	1.00% - 16.90%	5,65% - 12,50%

b. Deposito *Mudharabah*

1) Berdasarkan Keterkaitan

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Bank		
Pihak ketiga	8.200.000	6.200.000
Bukan Bank		
Pihak berelasi	53.218.432	243.030.822
Pihak ketiga	3.968.519.470	3.797.176.700
Total	<u>4.029.937.902</u>	<u>4.046.407.522</u>

2) Jangka Waktu

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
1 bulan	3.188.968.692	3.002.683.244
3 bulan	40.025.897	1.023.645.094
6 bulan	777.065.073	8.361.215
12 bulan	23.878.240	11.717.969
Total	<u>4.029.937.902</u>	<u>4.046.407.522</u>

3) Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kurang dari 1 bulan	2.473.277.673	3.055.576.732
1 - 3 bulan	1.506.846.927	975.388.845
3 - 6 bulan	13.172.882	4.957.976
6 - 12 bulan	36.640.420	10.483.969
Total	<u>4.029.937.902</u>	<u>4.046.407.522</u>

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

b. Deposito *Mudharabah* (lanjutan)

3) Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo (lanjutan)

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Nisbah dan padanan tingkat bagi hasil per tahun untuk deposito berjangka *mudharabah*:

	2017		2016	
	Nisabah	Padanan Tingkat Bagi Hasil	Nisabah	Padanan Tingkat Bagi Hasil
1 bulan	43.44 : 56.56	4.80%	61,15 : 38,85	5,11%
3 bulan	43.72 : 56.28	4.83%	62,07 : 37,93	4,99%
6 bulan	41.97 : 58.03	4.64%	64,42 : 35,58	4,68%
12 bulan	41.97 : 58.03	4.64%	64,42 : 35,58	4,68%

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Nama Pemilik	2017 dan 2016		
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)	Persentase Pemilikan	Total Modal
PT Mega Corpora	847.113.999	99,99%	847.113.999
PT Para Rekan Investama	1	0,01%	1
Total	847.114.000	100%	847.114.000

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 30 Juni 2016 yang dinyatakan dalam akta No. 47 dari Dedy Syamri, S.H, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp 52.300.000 yang akan diambil bagian oleh PT Mega Corpora, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor yang semula Rp 769.814.000 menjadi Rp 822.114.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 19 Desember 2016 yang dinyatakan dalam akta No. 25 dari Dedy Syamri, S.H, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp 25.000.000 yang akan diambil bagian oleh PT Mega Corpora, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor yang semula Rp 822.114.000 menjadi Rp 847.114.000.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SALDO LABA

Pada tanggal 14 Juni 2017, Bank melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang keputusan rapatnya dinyatakan dalam Akta No. 40 tanggal 14 Juni 2017 dari Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta, diantaranya menetapkan penggunaan laba bersih Bank tahun buku 2016 sebagai penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 29.286 guna memenuhi Undang-undang No.40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, sebesar Rp 110.700.000 sisanya akan dibukukan sebagai laba ditahan.

Pada tanggal 2 Juni 2016, Bank melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang keputusan rapatnya dinyatakan dalam Akta No. 05 tanggal 2 Juni 2016 dari F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta, diantaranya menetapkan penggunaan laba bersih Bank tahun buku 2015 sebagai penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 23.583 guna memenuhi Undang-undang No.40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, sebesar Rp 12.200.000 sisanya akan dibukukan sebagai laba ditahan.

24. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari:

	2017	2016
Pendapatan margin <i>murabahah</i>	505.321.921	579.666.343
Pendapatan bagi hasil:		
<i>Musyarakah</i>	58.258.294	30.764.427
<i>Mudharabah</i>	-	86.663
	<u>58.258.294</u>	<u>30.851.090</u>
Pendapatan sewa <i>ijarah</i> - neto	112.990	293.866
Pendapatan usaha lainnya:		
Bagi hasil surat berharga	74.717.191	48.379.143
Bagi hasil penempatan pada bank lain	442.150	303.875
Lainnya	44.679	978.185
	<u>75.204.020</u>	<u>49.661.203</u>
Total	<u>638.897.225</u>	<u>660.472.502</u>

25. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER

Akun ini merupakan distribusi bonus, marjin dan bagi hasil untuk nasabah:

	2017	2016
Bagi hasil deposito <i>mudharabah</i>	253.692.914	222.740.761
Simpanan investasi <i>mudharabah</i> antar bank	11.549.835	14.979.255
Bagi hasil tabungan <i>mudharabah</i>	6.272.411	5.983.221
Total	<u>271.515.160</u>	<u>243.703.237</u>

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari:

	2017	2016
Pembalikan penyisihan kerugian	181.221.722	483.926.338
Jasa administrasi	18.713.270	15.857.550
Transfer	664.269	637.766
Provisi dan komisi	108.986	92.002
Transaksi valuta asing	56.642	119.140
Komisi asuransi	14.362	26.285
Lain-lain	95.265	2.319.263
Total	200.874.516	502.978.344

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Sewa	33.052.527	42.920.269
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	24.592.097	23.165.450
Biaya premi asuransi penjaminan dana pihak ketiga (Catatan 31)	9.980.434	7.908.692
Listrik, air dan gas	7.488.184	6.280.773
Pemeliharaan dan perbaikan	6.594.620	12.860.733
Alat tulis dan barang cetak	6.299.012	4.834.283
Pendidikan dan pelatihan	2.221.951	3.058.199
Komunikasi	2.117.825	2.916.421
Lain-lain	6.765.347	10.413.827
Total	99.111.997	114.358.647

28. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN ASET PRODUKTIF

Pembentukan penyisihan kerugian aset produktif adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	103.459.858	38.961.369
Piutang <i>murabahah</i>	42.475.005	325.399.174
Pinjaman <i>qardh</i>	14.128.542	47.275.942
Giro pada bank lain	398.152	275.242
Tagihan Akseptasi	107.737	156.415
Surat berharga yang dimiliki	70.000	150.000
Penyisihan agunan yang diambil alih	-	1.575.001
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	-	61.660
Piutang <i>ijarah</i>	-	13.334
Total	160.639.294	413.868.137

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. TAGIHAN DAN LIABILITAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	2017	2016
Tagihan (liabilitas) kontinjensi		
Pendapatan dalam penyelesaian	4.161.762	6.421.378
Aset produktif dihapusbukukan	315.328.099	345.060.423
Lainnya	(16.787.412)	(17.782.621)
Total	302.702.449	333.699.180

30. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA

Bank memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Lastika Dipa berdasarkan laporannya pada tanggal 23 Januari 2018 untuk tahun 2017 dan 20 Februari 2017 untuk tahun 2016.

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Biaya jasa kini	4.885.902	4.669.098
Beban bunga	2.060.792	2.094.848
Total	6.946.694	6.763.946

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

	2017	2016
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	28.528.930	32.605.406
Biaya jasa kini	4.885.902	4.669.098
Biaya bunga	2.060.792	2.094.848
Pembayaran pesangon	(4.342.790)	(12.445.380)
Keuntungan aktuarial	356.176	1.604.958
Liabilitas imbalan paska kerja	31.489.010	28.528.930

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA (lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal tahun	28.528.930	32.605.406
Beban manfaat karyawan	6.946.694	6.763.946
Pembayaran manfaat pesangon selama tahun berjalan	(4.342.790)	(12.445.380)
Keuntungan aktuarial	356.176	1.604.958
Saldo akhir tahun	31.489.010	28.528.930

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat, PT Lastika Dipa, adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Tingkat diskonto	10%	10%
Tingkat kenaikan upah (gaji)	5%	5%
Tingkat Mortalita	5% TMI-2011	5% TMI-2011
Tingkat cacat	5% dari tabel mortalita	5% dari tabel mortalita
Umur pensiun normal	55	55

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

	1% Kenaikan	1% Penurunan
Tingkat diskonto	11%	9%
Dampak terhadap nilai kini liabilitas	(2.541.405)	2.925.960
Tingkat gaji	6%	4%
Dampak terhadap nilai kini liabilitas	2.936.446	(2.591.661)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi *actuarial* utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dalam waktu 12 bulan berikutnya	2.887.154.292
Antara 2 dan 5 tahun	10.292.308.925
Antara 5 dan 10 tahun	43.905.045.695
Di atas 10 tahun	489.417.909.939

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK SYARIAH

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No.3 tanggal 13 Oktober 2008 setiap bank yang beroperasi di Indonesia wajib menjadi peserta penjaminan. LPS menjamin liabilitas bank meliputi simpanan nasabah Bank yang berbentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Pada tanggal 12 Oktober 2005, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 39 Tahun 2005 tentang Penjaminan Simpanan Nasabah Bank berdasarkan Prinsip Syariah sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 96 Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan.

Berdasarkan ketentuan pasal ini, LPS menjamin simpanan nasabah dari bank berdasarkan prinsip syariah, baik bank umum dan bank perkreditan rakyat yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, maupun unit usaha syariah (UUS) dari bank konvensional.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, tentang besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, maka untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000 untuk per nasabah per bank.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing Jumlah premi asuransi penjaminan Bank atas dana pihak ketiga sebesar Rp 9.980.434 dan Rp 7.908.692 dan premi asuransi penjaminan tersebut dicatat sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 27).

32. TRANSAKSI DAN SIFAT DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang berelasi, terutama berhubungan dengan pinjam meminjam dana. Transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat nisbah dan persyaratan yang normal.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Pihak-pihak yang berelasi	Hubungan	Sifat transaksi
PT Bank Mega Tbk	Berelasi	Giro, SIMA Bank
PT Televisi Transformasi Indonesia	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> , deposito <i>mudharabah</i>
PT Asuransi Umum Mega	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> , Deposito <i>mudharabah</i>
PT Mega Finance	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> , Pembiayaan <i>Musyarakah</i>
PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> , Deposito <i>mudharabah</i>
PT Trans Ice	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> , Deposito <i>mudharabah</i> ,
PT Mega Central Finance	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> , Deposito <i>mudharabah</i> , Pembiayaan <i>musyarakah</i>
PT Mega Auto Finance	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> , Deposito <i>mudharabah</i> , Pembiayaan <i>musyarakah</i>
PT Trans Retail	Berelasi	Piutang <i>murabahah</i>
PT Alfa Retailindo Tbk	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> , Deposito <i>mudharabah</i>

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TRANSAKSI DAN SIFAT DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Pihak-pihak yang berelasi	Hubungan	Sifat transaksi
PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk	Berelasi	Tabungan <i>mudharabah</i> , Giro <i>wadiah</i>
PT Trans Fashion Indonesia	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> , Piutang <i>murabahah</i>
PT Agranet Multicitra Siberkom	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> , Deposito <i>mudharabah</i>
PT Trans Coffee	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> , Piutang <i>murabahah</i>
PT Trans Burger	Berelasi	Deposito <i>mudharabah</i>
PT Trans Grosir	Berelasi	Giro <i>wadiah</i>
PT Asuransi Jiwa Mega Life	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> , Deposito <i>mudharabah</i>
PT Mega Asset Management	Berelasi	Deposito <i>mudharabah</i>
PT Kutai Agro	Berelasi	Giro <i>wadiah</i>
PT Mega Capital	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> , Pembiayaan <i>Murabahah</i> Giro <i>wadiah</i> , Bank Garansi, Deposito
PT Metropolitan Retail Mart	Berelasi	<i>mudharabah</i>
PT Trans Rekan Media	Berelasi	Giro <i>wadiah</i>
PT Trans Media Corpora	Berelasi	Giro <i>wadiah</i>
PT Trans Living	Berelasi	Giro <i>wadiah</i>
PT Trans Retail Indonesia	Berelasi	Piutang <i>murabahah</i>
PT Trans Studio Bsd	Berelasi	Giro <i>wadiah</i>
PT Bandung Propertindo	Berelasi	Deposito <i>mudharabah</i>
PT Vayatour	Berelasi	Tabungan <i>mudharabah</i>

Sifat hubungan pihak-pihak berelasi adalah dengan manajemen kunci dan pemilik/pemegang saham mayoritas yang sama dengan Bank.

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi serta persentase terhadap masing-masing total transaksi dan saldo akun-akun yang terkait, terinci sebagai berikut:

- a. Pembiayaan *murabahah* yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp Rp 27.405.572 dan Rp 32.815.754 per 31 Desember 2017 dan 2016. Persentase kredit kepada pihak berelasi terhadap total aset adalah sebesar 0,39% dan 0,71% per 31 Desember 2017 dan 2016.
- b. Pembiayaan musyarakah yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 66.535.830 dan Rp 45.893.475 per 31 Desember 2017 dan 2016. Persentase kredit kepada pihak berelasi terhadap total aset adalah sebesar 0,95% dan 1,67% per 31 Desember 2017 dan 2016.
- c. Giro *wadiah* yang diterima dari pihak berelasi sebesar Rp 115.077.980 dan Rp 8.172.402 per 31 Desember 2017 dan 2016. Persentase giro *wadiah* kepada pihak berelasi terhadap total liabilitas adalah sebesar 2,26% dan 0,16% per 31 Desember 2017 dan 2016.
- d. Tabungan *wadiah* yang diterima dari pihak berelasi sebesar Rp 2.362.669 dan Rp 47.097.922 per 31 Desember 2017 dan 2016. Persentase tabungan *wadiah* kepada pihak berelasi terhadap total liabilitas adalah sebesar 0,05% dan 0,95% per 31 Desember 2017 dan 2016.
- e. Dana *syirkah* temporer dari bukan bank dalam bentuk tabungan *mudharabah* yang diterima dari pihak berelasi sebesar Rp 14.226.798 dan Rp 5.230.823 per 31 Desember 2017 dan 2016. Persentase dana *syirkah* temporer dari bukan bank dalam bentuk tabungan *mudharabah* kepada pihak berelasi terhadap total dana *syirkah* temporer adalah sebesar 0,28% dan 0,12% per 31 Desember 2017 dan 2016.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TRANSAKSI DAN SIFAT DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi serta persentase terhadap masing-masing total transaksi dan saldo akun-akun yang terkait, terinci sebagai berikut: (lanjutan)

- f. Dana *syirkah* temporer dari bukan bank dalam bentuk deposito *mudharabah* yang diterima dari pihak berelasi sebesar Rp 53.218.432 dan Rp 243.030.822 per 31 Desember 2017 dan 2016. Persentase dana *syirkah* temporer dari bukan bank dalam bentuk deposito *mudharabah* kepada pihak berelasi terhadap total dana *syirkah* temporer adalah sebesar 1.04% dan 5,50% per 31 Desember 2017 dan 2016.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga.

33. RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, bank-bank diwajibkan untuk memenuhi rasio liabilitas penyediaan modal minimum atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar minimal 8%. Adapun rasio liabilitas penyediaan modal minimum Bank adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Modal inti		
Modal disetor	847.114.000	847.114.000
Saldo laba tahun-tahun lalu	135.723.689	24.994.403
Laba bersih tahun berjalan	72.555.165	110.729.286
Saldo surplus revaluasi aset tetap	60.448.175	61.360.141
Pendapatan komprehensif lainnya	87.174.846	17.602.808
Selisih kerugian antara PPAP dan CKPN	(54.235.448)	(39.434.945)
Total modal inti	1.148.780.427	1.022.365.693
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)		
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif (maksimum 1.25% dari ATMR)	30.316.865	35.070.549
Total modal	1.179.097.292	1.057.436.242
Aset tertimbang menurut risiko (ATMR) (Tanpa memperhitungkan risiko pasar)	5.312.951.395	4.494.754.280
Rasio Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank (%)	22,19%	23,53%

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan *non performing* terhadap total aset produktif adalah sebesar 2,28% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2.95% pada tanggal 31 Desember 2016.
- b. Pada tanggal 16 Oktober 2008, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No.10/24/PBI/2008 yang merupakan perubahan kedua Peraturan No. 8/21/PBI/2006. Berdasarkan peraturan tersebut, bank dapat melakukan investasi pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Pada tanggal 31 Desember 2017, Bank memiliki SBSN sebesar Rp 917.631.000.000 yang jatuh tempo pada tahun 2018 sampai dengan 2030.
- c. Rincian aset dan liabilitas setelah dikurangi penyisihan kerugian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2017					Total
	Sampai dengan 1 bulan	1 bulan sampai dengan 3 bulan	3 bulan sampai dengan 12 bulan	1 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Aset						
Kas	48.333.258	-	-	-	-	48.333.258
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	764.263.174	-	-	-	-	764.263.174
Giro pada bank lain	14.363.106	-	-	-	-	14.363.106
Efek-efek	1.069.513.954	-	-	-	-	1.069.513.954
Piutang murabahah	84.884.385	101.934.489	1.015.346.523	2.702.980.327	32.106.843	3.937.252.567
Pembiayaan mudharabah						
Pembiayaan musyarakah	18.035.017	233.174.226	67.320.582	109.408.781	228.776.632	656.715.238
Pinjaman qardh	7.119.919	17.077.197	-	-	-	24.197.116
Tagihan Akseptasi	-	-	10.005.152	-	-	10.005.152
Total Aset	2.006.512.813	352.185.912	1.092.672.257	2.812.389.108	260.883.475	6.524.643.565
Liabilitas						
Liabilitas segera	10.746.777	-	-	-	-	10.746.777
Giro wadiah	461.849.985	-	-	-	-	461.849.985
Tabungan wadiah	111.717.882	-	-	-	-	111.717.882
Liabilitas pada bank lain						
Liabilitas Akseptasi	-	-	10.005.152	-	-	10.005.152
Bagi hasil yang belum Dibagikan	(9.556.189)	-	-	-	-	(9.556.189)
Utang pajak	(12.294.997)	-	-	-	-	(12.294.997)
Liabilitas lain-lain	22.255.630	-	-	-	-	22.255.630
Total Liabilitas	584.719.088	-	10.005.152	-	-	594.724.240
Dana Syirkah Temporer						
Tabungan mudharabah	499.594.125	-	-	-	-	499.594.125
Deposito mudharabah	3.188.968.693	40.025.897	800.943.312	-	-	4.029.937.902
Total Dana Syirkah Temporer	3.688.562.818	40.025.897	800.943.312	-	-	4.529.532.027
Total Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer	4.273.281.906	40.025.897	810.948.464	-	-	5.124.256.267
Perbedaan jatuh tempo	(2.266.769.093)	312.160.015	281.723.793	2.812.389.108	260.883.475	1.400.387.298

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

	2016					Total
	Sampai dengan 1 bulan	1 bulan sampai dengan 3 bulan	3 bulan sampai dengan 12 bulan	1 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Aset						
Kas	41.583.736	-	-	-	-	41.583.736
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	422.578.411	-	-	-	-	422.578.411
Giro pada bank lain	11.752.355	-	-	-	-	11.752.355
Efek-efek	510.959.250	-	-	-	-	510.959.250
Piutang murabahah	254.715	1.340.833	435.902.801	3.802.080.973	61.019.556	4.300.598.878
Pembiayaan mudharabah	-	-	-	-	-	-
Pembiayaan musyarakah	-	-	79.357.593	133.199.015	127.661.388	340.217.996
Pinjaman qardh	-	762.900	21.247.721	7.286.194	-	29.296.815
Tagihan Akseptasi	-	-	17.223.055	-	-	17.223.055
Total Aset	987.128.467	2.103.733	553.731.170	3.942.566.182	188.680.944	5.674.210.496
Liabilitas						
Liabilitas segera	6.737.753	-	-	-	-	6.737.753
Giro wadiah	254.945.472	-	-	-	-	254.945.472
Tabungan wadiah	298.716.857	-	-	-	-	298.716.857
Liabilitas pada bank lain	-	-	-	-	-	-
Liabilitas Akseptasi	-	-	17.379.470	-	-	17.379.470
Bagi hasil yang belum Dibagikan	8.256.113	-	-	-	-	8.256.113
Utang pajak	11.068.447	-	-	-	-	11.068.447
Liabilitas lain-lain	24.559.229	-	-	-	-	24.559.229
Total Liabilitas	604.283.871	-	17.379.470	-	-	621.663.341
Dana Syirkah Temporer						
Tabungan mudharabah	373.056.153	-	-	-	-	373.056.153
Deposito mudharabah	3.002.683.294	1.023.645.094	20.079.184	-	-	4.046.407.572
Total Dana Syirkah Temporer	3.375.739.447	1.023.645.094	20.079.184	-	-	4.419.463.725
Total Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer	3.980.023.318	1.023.645.094	37.458.654	-	-	5.041.127.066
Perbedaan jatuh tempo	(2.992.894.851)	(1.021.541.361)	516.272.516	3.942.566.182	188.680.944	633.083.430

35. MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko BNI Syariah tetap mengacu dan menyelaraskan dengan regulasi nasional sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI), Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), dan regulasi lain di luar ketentuan Bank Indonesia (BI)/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berkaitan dengan manajemen risiko. Selain itu, penerapan manajemen risikomengacu kepada regulasi internasional yang bersumber dari dokumendokumen yang diterbitkan oleh Basel Committee on Banking Supervision (BCBS) serta dokumendokumen regulasi lain yang dijadikan acuan.

Dalam melakukan kegiatan usaha, Bank menghadapi berbagai risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko investasi, dan risiko imbal hasil.

Dalam mengimplementasikan tata kelola risiko, Bank menerapkan pendekatan *Enterprise Risk Management* (ERM). Penerapan ERM akan memberikan nilai tambah (*value added*) bagi Bank dan *stakeholders* terutama dikaitkan dengan pelaksanaan penilaian kinerja berbasis risiko (*Risk Based Performance*).

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Pengelolaan Risiko kredit

Risiko kredit merupakan potensi kerugian yang dapat diderita Bank apabila nasabah gagal (wanprestasi) dalam memenuhi kewajibannya. Eksposur timbul sebagai konsekuensi kegiatan usaha Bank menyalurkan pembiayaan atau bentuk penyediaan dana lainnya yang mengandung risiko kredit.

Komposisi keuangan Bank didominasi oleh penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan, sehingga pengelolaan risiko ini juga menjadi perhatian utama Manajemen Bank, baik dalam usaha pertumbuhan volumenya, menjaga kualitas pembiayaannya (kolektibilitas), dan menjaga penyebaran risikonya secara portofolio (konsentrasi).

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 42/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017, Kebijakan Pembiayaan Bank Mega Syariah merupakan hirarki tertinggi yang mengatur secara umum ketentuan-ketentuan dasar aktivitas pembiayaan.

Kebijakan ini diuraikan lebih lanjut menjadi beraneka kebijakan yang berlaku secara khusus, seperti Kebijakan Pembiayaan Komersial, Kebijakan Pembiayaan Konsumer, Kebijakan Dokumentasi Pembiayaan, Kebijakan Agunan dan Taksasi, Kebijakan Account Maintenance, Kebijakan Restrukturisasi Pembiayaan, Kebijakan Penghapusan Pembiayaan, dan sebagainya.

Secara framework, Bank Mega Syariah menjalankan four eyes principle sebagai penerapan manajemen risiko pada aktivitas pembiayaan (risiko kredit). Terdapat pemisahan yang tegas pada struktur organisasi, adanya fungsi bisnis dan fungsi kajian risiko (financing reviewer) serta diberlakukannya mekanisme Komite Persetujuan Pembiayaan. Tidak satupun pembiayaan yang dapat disetujui maupun diproses hanya dengan single approval.

a) Risiko kredit maksimum

Eksposur risiko kredit terhadap aset bersih sesudah penyisihan penghapusan aset produktif pada laporan posisi Keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum	
	2017	2016
Penempatan pada Bank Indonesia	764.263.174	422.578.411
Giro pada bank lain	14.363.106	11.752.355
Efek-efek	1.069.513.954	510.959.250
Piutang murabahah	3.937.252.567	4.300.598.878
Pembiayaan musyarakah	656.715.238	340.217.996
Pinjaman qardh	24.197.116	29.296.815
Tagihan Akseptasi	10.005.152	17.223.055
Aset lain-lain	191.639.850	136.571.350
Total	6.667.950.157	5.769.198.110

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Pengelolaan Risiko kredit (lanjutan)

a) Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum	
	2017	2016
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan	4.042.658	750.816
Garansi (<i>kafalah</i>) yang diberikan	10.824.835	13.495.696
Total	14.867.493	14.246.512

Eksposur risiko kredit maksimum terhadap aset pada laporan posisi Keuangan berasal dari pembiayaan yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 69,26% dan 76,13%.

b) Konsentrasi risiko pembiayaan

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum pada laporan posisi keuangan atas nilai aset bersih sesudah penyisihan penghapusan aset produktif dan rekening administratif berdasarkan kategori portofolio dan pihak lawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017								
	Saldo	Bank Indonesia dan Pemerintah	Bank	BUMN	Korporasi	UMKM dan Ritel	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal	eragunan B Properti Komersial	Jatuh Tempo
Aset									
Penempatan pada bank Indonesia	764.263.174	764.263.174	-	-	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	14.797.526	-	14.797.526	-	-	-	-	-	-
Efek-efek	1.069.513.954	1.046.743.954	-	-	22.770.000	-	-	-	-
Piutang murabahah	3.937.252.567	-	-	-	77.032.058	3.833.184.942	13.282.545	-	13.753.021
Pembiayaan musyarakah	656.715.238	24.320.673	-	45.376.023	561.565.047	30.166.730	6.608.688	12.998.750	-
Pinjaman qardh	24.197.116	-	-	-	-	23.850.876	-	-	346.240,00
Rekening administratif									
Fasilitas pembiayaan nasabah yang belum ditarik	4.042.658	-	-	-	4.042.658	-	-	-	-
Garansi (<i>kafalah</i>) yang diberikan	10.824.835	481.024	-	-	9.843.811	500.000	-	-	-

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Pengelolaan Risiko kredit (lanjutan)

b) Konsentrasi risiko pembiayaan (lanjutan)

2016

	Saldo	Bank Indonesia dan Pemerintah	Bank	BUMN	Korporasi	UMKM dan Ritel	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal	eragunan B Properti Komersial	Jatuh Tempo
Aset									
Penempatan pada bank Indonesia	422.578.411	422.578.411	-	-	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	11.752.356	-	11.752.356	-	-	-	-	-	-
Efek-efek	510.959.250	495.119.250	-	-	15.840.000	-	-	-	-
Piutang murabahah	4.300.598.877	-	-	-	35.445.916	4.240.373.478	15.460.115	-	9.319.369
Pembiayaan musyarakah	339.898.896	-	-	24.320.673	294.503.658	6.126.439	2.079.364	12.868.762	-
Pinjaman qardh	29.296.815	-	-	-	-	28.672.950	-	-	623.865
Rekening administratif									
Fasilitas pembiayaan nasabah yang belum ditarik	750.816	-	-	-	750.816	-	-	-	-
Garansi (kafalah) yang diberikan	13.495.696	-	-	-	13.495.696	-	-	-	-

c) Agunan

Agunan digunakan untuk mengurangi eksposur maksimum terhadap risiko kredit. Umumnya agunan diperlukan dalam setiap pemberian pembiayaan sebagai sumber terakhir pelunasan pembiayaan dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan pembiayaan adalah dari hasil usaha debitur.

Agunan yang dapat diterima oleh Bank dibagi atas 2 (dua) kelompok besar yaitu:

- 1) Agunan tunai yaitu deposito, tabungan, dan/atau rekening giro nasabah yang diblokir,
- 2) Agunan non-tunai, yaitu agunan yang tidak termasuk dalam jenis jaminan seperti pada agunan tunai di atas.

Rincian dari aset non-keuangan yang diperoleh Bank melalui pengambilalihan kepemilikan agunan yang merupakan jaminan terhadap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang disajikan pada nilai wajar agunan yang diambilalih yaitu, tanah dan bangunan sebesar Rp 6.471.700 dan Rp 7.171.700.

b. Pengelolaan Risiko pasar

Pengelolaan risiko pasar Bank dilakukan berdasarkan aktivitas bisnis utama dengan portofolio penyaluran dana mayoritas berbentuk pembiayaan. Karakteristik posisi keuangan Bank terdiri atas pembiayaan dan sebagian kecil investasi dalam bentuk surat berharga sukuk yang ditujukan sebagai cadangan likuiditas. Aktivitas perdagangan pada *Treasury* secara *over the counter* dengan tujuan profit tidak dilakukan, sehingga paparan risiko pasar tergolong rendah, lebih kepada perubahan perilaku dan menjaga loyalitas nasabah penyimpan dana pada saat terjadi kenaikan suku bunga konvensional di pasar, serta memadukannya dengan pembiayaan yang kebanyakan bersifat marjin tetap.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Pengelolaan Risiko pasar (lanjutan)

Walaupun demikian rapat ALCO dilakukan secara aktif bulanan, dan selalu terdapat rapat 'mini alco' setiap hari Senin, dimana satuan-satuan kerja yang terkait, baik bisnis, finance, risk, maupun support yang terkait melaporkan kondisi keuangan Bank dalam bentuk presentasi singkat kepada Direksi, untuk diambil langkah-langkah strategis maupun tindakan lanjut dalam mengelola risiko pasar.

c. Pengelolaan Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah potensi timbulnya kerugian akibat ketidak mampuan bank dalam membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo. Risiko ini juga muncul pada saat bank tidak dapat mencairkan atau menjual aset berupa investasi surat berharga dengan seketika karena permintaan pasar sangat rendah.

Pengelolaan likuiditas menjadi penting dalam industri karena kekurangan likuiditas dapat mengganggu sistem perbankan secara nasional. Kebijakan manajemen risiko likuiditas Bank ditujukan untuk memenuhi kebutuhan operasional serta kebutuhan tak terduga seperti penarikan dana nasabah dalam jumlah signifikan. Kebijakan ini mencakup penetapan strategi likuiditas, pemeliharaan cadangan likuiditas, dan akses pendanaan antar bank.

Bank selalu mengelola rasio likuiditas pada tingkat aman dengan kisaran rasio 10% dan secara historikal merupakan kondisi yang optimum yang dapat menunjang kegiatan usaha Bank. Bank Mega Syariah juga selalu memantau kemungkinan sumber-sumber dana lainnya yang dapat diandalkan untuk menopang risiko likuiditas apabila kemungkinan buruk terjadi.

Perilaku nasabah penyimpan dana pada Bank secara historikal juga menunjukkan tingkat loyalitas yang tinggi, dan kualitas pelayanan kepada nasabah tampak semakin ditingkatkan setiap tahun, dengan berbagai program untuk menjaga hubungan baik antara Bank dengan nasabah.

d. Pengelolaan Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko signifikan kedua setelah risiko kredit pada Bank. Risiko ini adalah potensi kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Signifikan pada urutan kedua bukan berarti risiko ini besar atau tidak dapat dikelola dengan baik, namun Bank menyadari bahwa dengan adanya perubahan segmentasi dan orientasi pasar, maka baik infrastruktur, sarana – prasarana, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi prioritas utama.

Bank telah menyusun kebijakan, prosedur dan proses, untuk mengendalikan atau mengurangi risiko operasional sesuai dengan penambahan kompleksitas operasional yang terjadi selama tahun berjalan. Penyegaran produk-produk penghimpunan dana dan jasa layanan sebagai bank buku 2 aktif dilakukan selama tahun berjalan, termasuk pengembangan layanan pendaftaran haji dan produk tabungan haji maupun umroh.

Selain itu, dalam rangka pengendalian, dilakukan pemisahan fungsi antara satuan kerja operasional dan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian, serta penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (KYC) atau yang sekarang dikenal sebagai *Customer Due Diligence*, secara konsisten sesuai dengan paparan risiko operasional yang ada.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan terjadi jika bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan regulasi berupa peraturan perundang-undangan dan ketentuan berlaku yang ditetapkan Pemerintah melalui Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, maupun instansi lain yang terkait. Sebagai bank yang menjalankan kegiatan usaha secara syariah, risiko kepatuhan juga mencakup pemenuhan pelaksanaan prinsip syariah yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia.

Pengelolaan risiko kepatuhan Bank Mega Syariah senantiasa dijaga dan diupayakan untuk sama sekali tidak ada. Dapat disampaikan bahwa seluruh regulasi dan prinsip syariah selalu dipenuhi dengan baik. Beberapa kekurangan kecil lebih diakibatkan karena keterlambatan penyampaian laporan karena kendala waktu yang sangat terbatas atau karena *human error* informasi yang sama sekali tidak signifikan mengubah persepsi kondisi atau laporan keuangan yang terbentuk.

Kepatuhan terhadap pemenuhan rasio rasio keuangan yang ditetapkan melalui regulasi dapat terjaga dengan baik, seperti pemenuhan rasio Giro Wajib Minimum (GWM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), pemenuhan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan/atau Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), *Non Performing Financing* (NPF), Batas Maksimum Pembiayaan (BMP) maupun rasio-rasio lain.

Satuan kerja Kepatuhan Bank wajib dan aktif mengkaji setiap proposal pembiayaan, proposal kerja sama atau rencana penerbitan produk baru maupun aktivitas baru, yang memerlukan opini dari sisi kepatuhan terhadap regulasi, sehingga sejak awal seluruh kegiatan usaha Bank selalu terjaga kepatuhannya.

36. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No. 003/DPS-BMS/II/2018, tanggal 21 Februari 2018, Dewan Pengawas Syariah Bank (DPS Bank) telah memberikan opini sehubungan dengan operasional dan produk Bank. Dalam opini tersebut DPS Bank berpendapat bahwa secara umum aspek operasional dan produk Bank telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketetapan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

37. PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 3 Januari 2017, telah dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama Program Asuransi Mega Proteksi Plus (*Personal Accident*) antara PT Bank Mega Syariah dengan PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia, dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:
 1. Bank Mega Syariah menunjuk dan menyetujui bekerja sama untuk melakukan penutupan asuransi jiwa bagi pegawai Bank Mega Syariah kepada PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia sebagai penanggung untuk menutup asuransi jiwa dan PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia menyetujui sesuai ketentuan *underwriting* yang berlaku.
 2. PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia berhubungan dengan Bank Mega Syariah dan tidak berhubungan langsung dengan tertanggung.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- b. Pada tanggal 3 Januari 2017, telah disepakati dan ditandatangani perjanjian kerjasama Penerimaan Pembayaran Tagihan Rekening Air Minum Secara *Online*, dimana kerjasama pembayaran tagihan PDAM Rembang menggunakan Jaringan Penghubung, secara tunai *realtime online* melalui *delivery channel* yang disediakan sistemnya oleh Bank Mega Syariah.
- c. Pada tanggal 3 Januari 2017, telah dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama Layanan Transaksi Pembayaran Gaji antara Bank Mega Syariah dengan PT Trans Retail Indonesia dengan ketentuan bahwa fasilitas pembayaran gaji karyawan PT Trans Retail Indonesia disediakan oleh Bank Mega Syariah.
- d. Pada tanggal 3 Januari 2017, telah dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama Layanan Transaksi Pembayaran Gaji antara Bank Mega Syariah dengan PT Alfa Retailindo dengan ketentuan bahwa fasilitas pembayaran gaji karyawan PT Alfa Retailindo disediakan oleh Bank Mega Syariah.
- e. Pada tanggal 3 Januari 2017, telah dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama Layanan Transaksi Pembayaran Gaji antara Bank Mega Syariah dengan PT Trans Grosir Indonesia dengan ketentuan bahwa fasilitas pembayaran gaji karyawan PT Alfa Retailindo disediakan oleh Bank Mega Syariah.
- f. Pada tanggal 19 Januari 2017, telah dibuat dan ditandatangani Perjanjian Kerjasama Pengadaan Barang Cetak, dimana Perum Percetakan Negara Republik Indonesia sepakat untuk memenuhi kebutuhan oleh Bank Mega Syariah dalam hal pengadaan barang cetak.
- g. Pada tanggal 19 Januari 2017, telah disepakati dan ditandatangani perjanjian kerjasama Penempatan Mesin ATM antara Bank Mega Syariah dengan PT Sari Asih Putra Mandiri di Gedung Rumah Sakit Sari Asih Serang.
- h. Pada tanggal 19 Januari 2017, telah dibuat dan ditandatangani Perjanjian Kerjasama Pengadaan Barang Cetak, dimana Tjahaja Niaga sepakat untuk memenuhi kebutuhan oleh Bank Mega Syariah dalam hal pengadaan barang cetak.
- i. Pada tanggal 3 Februari 2017, dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama Pemberian Referensi kepada Calon Jamah Haji untuk Melakukan Pendaftaran Haji melalui Bank Mega Syariah selaku BPS-BPIH antara Bank Mega Syariah dengan Koperasi Simpan Pinjam Karya Utama, dimana ruang lingkup perjanjian berupa Pembukaan Rekening Tabungan Haji bagi Nasabah hasil referensi Koperasi Simpan Pinjam Karya Utama.
- j. Pada tanggal 3 Februari 2017, telah dibuat dan ditandatangani Perjanjian Pemeliharaan Gondola, dimana PT Bank Mega Syariah memberi tugas perawatan dan perbaikan gondola yang dilakukan setiap 1 (satu) bulan sekali kepada PT Wangijaya Gondola sebagaimana ruang lingkup tugas dibawah ini :
 - Pengecekan platform
 - *Electric panel box*
 - *Motor hoist*
 - *Blockstop*
 - *Wire winder*
 - *Platform*
 - *Power cable*

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- Pengecekan system penggantung
 - Pengecekan lainnya
 - *Body harness*
 - *Safety rope*
 - *Helmet*
- k. Pada tanggal 9 Maret 2017, telah dibuat dan ditandatangani Perjanjian Kerjasama Jasa Pemeliharaan Perangkat Jaringan Infrastruktur Cisco, dimana PT Logicalis Metrodata Indonesia bersedia memberikan pelayanan Jasa Pemeliharaan Perangkat Jaringan Infrastruktur Cisco kepada Bank Mega Syariah dengan lingkup pekerjaan sebagai berikut :
- *Preventive Support*
 - *Corrective Support*
 - Dukungan (profile akun, perjanjian, assessment, dokumentasi dan laporan).
- l. Pada tanggal 17 Maret 2017 dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama antara Bank Mega Syariah dengan PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia (AJMI) mengenai kerjasama terkait Asuransi Jiwa Syariah Pembiayaan.
- m. Pada tanggal 17 Maret 2017 telah disepakati dan ditandatangani Perjanjian Kerjasama Penutupan Asuransi Takaful Pembiayaan, dimana Bank Mega Syariah dan PT Asuransi Takaful Keluarga memberi manfaat Takaful kepada peserta melalui penutupan asuransi Takaful Pembiayaan sesuai dengan ketentuan dan jenis pembiayaan yang ditetapkan Bank Mega Syariah dan disetujui oleh PT Asuransi Takaful Pembiayaan.
- n. Pada tanggal 3 Januari 2017, telah dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama Pemberian Referensi kepada Calon Jemaah Haji untuk Melakukan Pendaftaran Haji melalui PT Bank Mega Syariah selaku BPS-BPIH, dimana Koperasi Karyawan PT Siemens Indonesia (KOKSI) akan mereferensikan karyawan/anggotanya untuk melakukan Pembukaan Rekening Tabungan Haji iB bagi karyawannya yang akan melakukan ibadah haji dan melakukan pendaftaran porsi haji.
- o. Pada tanggal 7 April 2017, telah dibuat perjanjian kerjasama antara Bank Mega Syariah dengan PT Asuransi Jasindo Syariah mengenai kerjasama terkait Penutupan Asuransi Umum dengan Prinsip Syariah.
- p. Pada tanggal 17 April 2017, telah dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama Asuransi Jiwa Syariah Pembiayaan Tanpa Agunan, dimana PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia menerima penunjukan dari Bank Mega Syariah untuk melakukan pengelolaan asuransi terhadap Asuransi Jiwa Syariah Pembiayaan Tanpa Agunan untuk nasabah pembiayaan tanpa agunan Bank Mega Syariah.
- q. Pada tanggal 18 Maret 2017 dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama antara Bank Mega Syariah dengan PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia (AJMI) mengenai kerjasama terkait Asuransi Jiwa Syariah Pembiayaan.
- r. Pada tanggal 20 April 2017, dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama tentang pembayaran biaya pendidikan melalui fasilitas perbankan host to host UNUSA dan BMS.
- s. Pada tanggal 20 April 2017, dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama dengan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya tentang pembiayaan tanpa agunan (PTA) Berkah iB.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- t. Pada tanggal 20 April 2017, dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama dengan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya tentang pemberian referensi kepada calon jamaah haji untuk melakukan pendaftaran haji melalui BMS selaku BPS-BPIH.
- u. Pada tanggal 20 April 2017, dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama dengan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya tentang layanan transaksi pembiayaan gaji.
- v. Pada tanggal 20 April 2017, telah dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama Pembukaan Tabungan Rencana Umrah iB Mega Syariah, dimana ruang lingkup perjanjian ini adalah Pembukaan Rekening Tabungan Rencana Umrah iB bagi anggota/karyawan UNUSA yang bermaksud melakukan ibadah umrah di Bank Mega Syariah.
- w. Pada tanggal 3 Mei 2017, telah disepakati dan ditandatangani perjanjian kerjasama Penerimaan Pembayaran Tagihan Rekening Air Minum Secara Online, dimana kerjasama pembayaran tagihan PDAM Rembang menggunakan Jaringan Penghubung, secara tunai realtime online melalui delivery channel dan/atau melalui Payment Point Online Bank (PPOB) yang disediakan sistemnya oleh Bank Mega Syariah. Bank Mega Syariah berkomitmen untuk memberikan jadwal dan/atau mengikutsertakan PDAM Bogor dalam kegiatan yang dilakukan oleh Bank Mega Syariah yang berkaitan dengan pembayaran tagihan air minum (PDAM) selama jangka waktu perjanjian berlangsung dengan format dan media yang akan ditentukan kemudian. Selain daripada itu, PDAM Bogor juga membuka rekening Giro di Bank Mega SYariah Area Bogor yang dipergunakan sebagai rekening penampungan hasil penerimaan pembayaran Tagihan Rekening Air Minum Secara Online yang akan diterima oleh Bank Mega Syariah.
- x. Pada tanggal 16 Mei 2017, telah disepakati dan ditandatangani perjanjian kerjasama Pembiayaan Tanpa Agunan (PTA) Berkah iB antara Bank Mega Syariah dan PT Mega Capital Sekuritas dengan ruang lingkup :
 - 1. Melakukan kerjasama yang saling menguntungkan dalam hal program Pembiayaan Tanpa Agunan (PTA) Berkah iB yang merupakan produk pembiayaan bank kepada karyawan tetap PT Mega Capital Sekuritas yang bertujuan untuk pembelian barang halal dan pembelian Paket Jasa (paket pendidikan, paket kesehatan, paket pernikahan, paket wisata/wisata Ibadah atau paket jasa lainnya yang halal).
 - 2. Syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang terkait dengan Pemberian Pembiayaan Tanpa Agunan (PTA) Berkah iB kepada karyawan tersebut harus sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang telah ditentukan dan/atau disetujui oleh Bank Mega Syariah dan akan diatur lebih lanjut dalam Akad Pembiayaan Murabahah atau Akad Ijarah Multijasa yang akan dibuat oleh dan antara Karyawan PT Mega Capital Sekuritas dan Bank Mega Syariah.
- y. Pada tanggal 17 Mei 2017, telah disepakati dan ditandatangani perjanjian kerjasama Pembiayaan Tanpa Agunan (PTA) Berkah iB, dimana Bank Mega Syariah dan PT Mega Capital Investama melakukan kerjasama yang saling menguntungkan dalam hal program Pembiayaan Tanpa Agunan (PTA) Berkah iB yang merupakan produk pembiayaan bank kepada karyawan tetap PT Mega Capital Investama yang bertujuan untuk pembelian barang halal dan pembelian Paket Jasa (paket pendidikan, paket kesehatan, paket pernikahan, paket wisata/wisata Ibadah atau paket jasa lainnya yang halal).

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang terkait dengan Pemberian Pembiayaan Tanpa Agunan (PTA) Berkah iB kepada karyawan tersebut harus sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang telah ditentukan dan/atau disetujui oleh Bank Mega Syariah dan akan diatur lebih lanjut dalam Akad Pembiayaan Murabahah atau Akad Ijarah Multijasa yang akan dibuat oleh dan antara Karyawan PT Mega Capital Sekuritas dan Bank Mega Syariah.

- z. Pada tanggal 21 Mei 2017, telah dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama Penempatan Dana Hasil Kaleng Infaq antara Yayasan Laziz NU Jawa Timur dengan Bank Mega Syariah, dimana kerjasama tersebut meliputi :
- Kerjasama pengelolaan dana infaq dalam hal :
 1. Penerimaan setoran dana infaq kepada Yayasan Laziz NU Jawa Timur melalui fasilitas Bank Mega Syariah dengan cara menyetorkan ke Rekening atas nama Yayasan Laziz NU Jawa Timur.
 2. Pencairan dana Infaq dengan jangka waktu tertentu oleh Bank Mega Syariah .
 - Pembukaan Rekening Tabungan untuk infaq atas nama Yayasan Laziz NU Jawa Timur pada Bank Mega Syariah.
 - Bidang-bidang lain sesuai dengan kesepakatan Para Pihak.
- aa. Pada tanggal 21 Mei 2017, telah dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama Pemberian Referensi kepada Calon Jemaah Haji untuk Melakukan Pendaftaran Haji melalui PT Bank Mega Syariah selaku BPS-BPIH, dimana Yayasan Laziz NU Jawa Timur akan mereferensikan anggotanya untuk melakukan Pembukaan Rekening Tabungan Haji iB bagi anggota yang akan melakukan ibadah haji dan melakukan pendaftaran porsi haji melalui Siskohat di Bank Mega Syariah.
- ab. Pada tanggal 21 Mei 2017, telah dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama Pembukaan Tabungan Rencana Umrah iB Mega Syariah, dimana ruang lingkup perjanjian ini adalah Pembukaan Rekening Tabungan Rencana Umrah iB bagi anggota/karyawan Laziz NU yang bermaksud melakukan ibadah umrah di Bank Mega Syariah.
- ac. Pada tanggal 30 Mei 2017, telah dibuat dan ditandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Kerjasama Penerimaan Pembayaran Tagihan Listrik dan Tagihan Lainnya secara Terpusat antara PT PLN (Persero) dan Bank Mega Syariah dengan ruang lingkup melakukan kerjasama Penerimaan Pembayaran Tagihan Listrik dan Tagihan Lainnya Secara terpusat dengan sistem online realtime menggunakan Jaringan Penghubung secara Host to Host, yang meliputi Transaksi Penerimaan Pembayaran Tagihan Listrik dan Tagihan Lainnya PT PLN (Persero) melalui Bank Mega Syariah yang selanjutnya dilaksanakan penyetoran Dana ke account Bank Mega Syariah.
- ad. Pada tanggal 26 Juni 2017, telah disepakati dan ditandatangani perjanjian kerjasama antara Perusahaan antara PT. Solusi Transportasi Indonesia dengan Bank Mega Syariah mengenai Layanan Akun Perusahaan.
- ae. Pada tanggal 14 Agustus 2017, telah disepakati dan ditandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Minova Infotech Solution mengenai Pemeliharaan Aplikasi Sistem Minova HR.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- af. Pada tanggal 18 Agustus 2017, telah dibuat dan ditandatangani Perjanjian Kerjasama Penutupan Asuransi Umum dengan Prinsip Syariah antara Bank Mega Syariah dengan PT Asuransi Jasindo Syariah, dimana ruang lingkup perjanjian ini adalah sebagai berikut:
1. Mencakup kerja sama produk Asuransi Umum dengan Prinsip Syariah Pembiayaan untuk Nasabah pembiayaan Kumpulan.
 2. Syarat dan ketentuan penutupan produk Asuransi Umum dengan Prinsip Syariah Pembiayaan untuk masing-masing Nasabah sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat.
 3. Bank Mega Syariah menunjuk PT Asuransi Jasindo Syariah dan sebaliknya menerima penunjukan dari Bank Mega Syariah untuk melakukan pengelolaan asuransi.
 4. PT Asuransi Jasindo Syariah akan menutup Asuransi Umum dengan Prinsip Syariah Pembiayaan menurut jenis penutupan Asuransi Syariah yang diminta dan diperlukan oleh Bank Mega Syariah dan sesuai dengan syarat yang telah disepakati.
- ag. Pada tanggal 18 Agustus 2017, telah disepakati dan ditandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Telkom mengenai Layanan Pemeliharaan PABX Avaya.
- ah. Pada tanggal 22 Agustus 2017, telah dibuat dan ditandatangani Perjanjian Kerjasama Penutupan Asuransi Umum dengan Prinsip Syariah antara Bank Mega Syariah dengan PT Asuransi Jasindo Syariah, dimana ruang lingkup perjanjian ini adalah mencakup kerja sama produk Asuransi Umum dengan Prinsip Syariah untuk Agunan Nasabah dengan ketentuan penunjukan adalah sebagai berikut :
1. Bank Mega Syariah sebagai rekanan perusahaan asuransi PT Asuransi Jasindo ditunjuk untuk melakukan penutupan Asuransi Umum Dengan Prinsip Syariah dengan memenuhi syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang disepakati.
 2. PT Asuransi Jasindo melakukan penutupan asuransi untuk semua jenis Asuransi Umum Dengan Prinsip Syariah dalam mata uang rupiah maupun valuta asing atas milik I kekayaan serta kepentingan-kepentingan Bank Mega Syariah maupun Nasabah yang merupakan agunan atas fasilitas pembiayaan yang diberikan Bank Mega Syariah kepada Nasabah atau dengan cara lain sehingga Bank Mega Syariah berkuasa atas milik I kekayaan serta kepentingan Pemberi Agunan I Nasabah tersebut.
- ai. Pada tanggal 31 Agustus 2017, telah disepakati dan ditandatangani Addendum PKS BMS & Trans Retail Group tentang Pembiayaan Tanpa Agunan (PTA) Berkah Ib.
- aj. Pada tanggal 31 Agustus 2017, telah dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama antara Bank Mega Syariah dengan PT Jayatama perihal penyediaan jasa OB, Driver, Satpam yang diperlukan bagi Bank Mega Syariah.
- ak. Pada tanggal 1 September 2017, telah dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama antara Bank Mega Syariah dengan PT Tirta Makmur Perkasa tentang Pengadaan Air Minum di Kantor Pusat Bank Mega Syariah.
- al. Pada tanggal 4 September 2017, dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Tropisindo Sumber Energi mengenai kerjasama Pembiayaan Tanpa Agunan (PTA) Berkah IB untuk Karyawan PT Tropisindo Sumber Energi.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- am. Pada tanggal 15 September 2017, telah dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama Pembiayaan Tanpa Agunan (PTA) Berkah iB antara Bank Mega Syariah dengan PT Sari Asih dengan ruang lingkup sebagai berikut :
1. Melakukan kerjasama yang saling menguntungkan dalam hal program Pembiayaan Tanpa Agunan (PTA) Berkah iB yang merupakan produk Pembiayaan Bank Mega Syariah kepada Karyawan tetap Perusahaan yang bertujuan untuk pembelian barang halal dan pembelian Paket Jasa (paket pendidikan, paket kesehatan, paket pernikahan, paket wisata/wisata Ibadah atau paket jasa lainnya yang halal).
 2. Syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang terkait dengan Pemberian Pembiayaan Tanpa Agunan (PTA) Berkah iB kepada Karyawan tersebut harus sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang telah ditentukan dan/atau disetujui oleh Bank dan akan diatur lebih lanjut dalam Akad Pembiayaan Murabahah atau Akad Ijarah Multijasa yang akan dibuat oleh dan antara Karyawan dan Bank Mega Syariah.
- an. Pada tanggal 4 September 2017, telah dibuat dan ditandatangani perjanjian dengan PT Trans Retail Indonesia dan PT Alfa Retailindo mengenai kerjasama untuk Program *Discount* 5% debit Bank Mega Syariah.
- ao. Pada tanggal 9 Oktober 2017, telah dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama Layanan Pembayaran Setoran Awal Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji antara PT Federal International Finance dan PT Bank Mega Syariah dimana ruang lingkup perjanjian Para Pihak bermaksud untuk melakukan ibadah haji dengan cara membuka Rekening Tabungan Haji iB dan melakukan penaftaran porsi haji melalui Siskohat di BMS dan perjanjian ini berlaku di Provinsi dimana terdapat Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu BMS di seluruh wilayah Indonesia.
- ap. Pada tanggal 9 Oktober 2017, telah dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama Program *Discount* Kartu Debit Bank Mega Syariah antara Bank Mega Syariah dan PT Metropolitan Retailment dengan ruang lingkup sebagai berikut:
1. Program regular *discount* sebesar 5% (lima persen) untuk setiap transaksi pembelian produk bagi nasabah Bank Mega Syariah dengan menggunakan Kartu Debit Bank Mega Syariah, dimana *discount* dari setiap transaksi tersebut dibebankan kepada Bank Mega Syariah dan PT Metropolitan Retailment masing-masing sebesar 2,5% (lima dua koma lima persen) dari total biaya *discount* 5% (lima persen).
 2. Program tersebut dijalankan dengan syarat :
 - Berlaku untuk seluruh Kartu Debit Bank Mega Syariah.
 - *Discount* 5% (lima persen) berlaku untuk seluruh produk di seluruh Outlet.
 - Tanpa batasan minimum dan maksimum nilai transaksi belanja.
- aq. Pada tanggal 11 Oktober 2017, telah dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama Penerimaan Pembayaran Tagihan Rekening Air Minum Secara Online, dimana kerjasama pembayaran tagihan PDAM Rembang menggunakan Jaringan Penghubung, secara tunai online melalui channel ATM dan teller Bank Mega Syariah.
- ar. Pada tanggal 25 Oktober 2017, dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama Pemberian Referensi kepada Calon Jamah Haji untuk Melakukan Pendaftaran Haji melalui Bank Mega Syariah selaku BPS-BPIH antara Bank Mega Syariah dengan BKMT, dimana ruang lingkup perjanjian berupa Pembukaan Rekening Tabungan Haji bagi Nasabah hasil referensi BKMT.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- as. Pada tanggal 31 Oktober 2017, telah dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama Program *Discount* Kartu Debit Bank Mega Syariah antara Bank Mega Syariah dan PT Trans Burger dengan ruang lingkup sebagai berikut:
1. Program regular *discount* sebesar 10% (sepuluh persen) untuk setiap transaksi pembelian produk bagi nasabah Bank Mega Syariah dengan menggunakan Kartu Debit Bank Mega, dimana *discount* dari setiap transaksi tersebut dibebankan kepada Bank Mega Syariah dan PT Trans Burger masing-masing sebesar 5% (lima persen) dari total biaya *discount* 10% (sepuluh persen).
 2. Program tersebut dijalankan dengan syarat :
 - Berlaku untuk seluruh Kartu Debit Bank Mega Syariah.
 - *Discount* 10% (sepuluh persen) berlaku untuk seluruh produk di seluruh Outlet.
 - Tanpa batasan minimum dan maksimum nilai transaksi belanja.
- at. Pada tanggal 31 Oktober 2017, telah dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama Program *Discount* Kartu Debit Bank Mega Syariah antara Bank Mega Syariah dan PT Trans Burger dengan ruang lingkup sebagai berikut:
1. Program regular *discount* sebesar 10% (sepuluh persen) untuk setiap transaksi pembelian produk bagi nasabah Bank Mega Syariah dengan menggunakan Kartu Debit Bank Mega, dimana *discount* dari setiap transaksi tersebut dibebankan kepada Bank Mega Syariah dan PT Trans Burger masing-masing sebesar 5% (lima persen) dari total biaya *discount* 10% (sepuluh persen).
 2. Program tersebut dijalankan dengan syarat :
 - Berlaku untuk seluruh Kartu Debit Bank Mega Syariah.
 - *Discount* 10% (sepuluh persen) berlaku untuk seluruh produk di seluruh Outlet.
 - Tanpa batasan minimum dan maksimum nilai transaksi belanja.
- au. Pada tanggal 31 Oktober 2017, telah dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama Program *Discount* Kartu Debit Bank Mega Syariah antara Bank Mega Syariah dan PT Trans Coffee dengan ruang lingkup sebagai berikut:
1. Program *regular discount* sebesar 10% (sepuluh persen) untuk setiap transaksi pembelian produk bagi nasabah Bank Mega Syariah dengan menggunakan Kartu Debit Bank Mega, dimana *discount* dari setiap transaksi tersebut dibebankan kepada Bank Mega Syariah dan PT Trans Coffee masing-masing sebesar 5% (lima persen) dari total biaya *discount* 10% (sepuluh persen).
 2. Program tersebut dijalankan dengan syarat:
 - Berlaku untuk seluruh Kartu Debit Bank Mega Syariah.
 - *Discount* 10% (sepuluh persen) berlaku untuk seluruh produk di seluruh Outlet.
 - Tanpa batasan minimum dan maksimum nilai transaksi belanja.
- av. Pada tanggal 31 Oktober 2017, telah dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama Program *Discount* Kartu Debit Bank Mega Syariah antara Bank Mega Syariah dan PT Trans Ice dengan ruang lingkup sebagai berikut:
1. Program regular *discount* sebesar 10% (sepuluh persen) untuk setiap transaksi pembelian produk bagi nasabah Bank Mega Syariah dengan menggunakan Kartu Debit Bank Mega, dimana *discount* dari setiap transaksi tersebut dibebankan kepada Bank Mega Syariah dan PT Trans Ice masing-masing sebesar 5% (lima persen) dari total biaya *discount* 10% (sepuluh persen).

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

2. Program tersebut dijalankan dengan syarat :
 - Berlaku untuk seluruh Kartu Debit Bank Mega Syariah.
 - *Discount* 10% (sepuluh persen) berlaku untuk seluruh produk di seluruh Outlet.
 - Tanpa batasan minimum dan maksimum nilai transaksi belanja.

- aw. Pada tanggal 8 November 2017, telah dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama Penerimaan Pembayaran Tagihan Rekening Air Minum Secara Online, dimana kerjasama pembayaran tagihan PDAM Kabupaten Malang menggunakan Jaringan Penghubung, secara tunai online melalui channel ATM dan teller Bank Mega Syariah.

- ax. Pada tanggal 10 November 2017. PKS BMS dengan PT Sari Asih Infiardi terkait kerjasama Pembiayaan Tanpa Agunan (PTA) Berkah iB untuk Karyawan Sari Asih Infiardi.

- ay. Pada tanggal 10 November 2017, PKS BMS dengan PT Sari Asih terkait kerjasama Pembiayaan Tanpa Agunan (PTA) Berkah iB untuk Karyawan Sari Asih.

- az. Pada tanggal 10 November 2017, PKS BMS dengan PT Sari Asih Putra Mandiri terkait kerjasama Pembiayaan Tanpa Agunan (PTA) Berkah iB untuk Karyawan Sari Asih Putra Mandiri.

- ba. Pada tanggal 10 November 2017, PKA BMS dengan PT Yayasan Bintang Rahmah Tangerang terkait kerjasama Pembiayaan Tanpa Agunan (PTA) Berkah iB untuk Karyawan Yayasan Bintang Rahmah Tangerang.

- bb. Pada tanggal 20 November 2017, telah dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama Program *Discount* Kartu Debit Bank Mega Syariah antara Bank Mega Syariah dan PT Para Bandung Propertindo dengan ruang lingkup sebagai berikut:
 1. Program regular *discount* sebesar 10% (sepuluh persen) untuk setiap pembelian tiket masuk Trans Studi Bandung bagi nasabah Bank Mega Syariah dengan menggunakan Kartu Debit Bank Mega, dimana *discount* dari setiap transaksi tersebut dibebankan kepada Bank Mega Syariah dan PT Trans Ice masing-masing sebesar 5% (lima persen) dari total biaya *discount* 10% (sepuluh persen).
 2. Program tersebut dijalankan dengan syarat :
 - Berlaku untuk seluruh Kartu Debit Bank Mega Syariah.
 - *Discount* 10% (sepuluh persen) berlaku untuk pembelian tiket masuk Trans Studio Bandung maksimal 2 tiket per hari.
 - *Discount* tidak berlaku untuk pembelian *food & bevarage* maupun produk lainnya di dalam kawasan.

- bc. Pada tanggal 30 November 2017, telah dibuat dan ditandatangani perjanjian kerjasama Penerimaan Pembayaran Tagihan Rekening Air Minum Secara *Online*, dimana kerjasama pembayaran tagihan PDAM Kota Samarinda menggunakan Jaringan Penghubung, secara tunai *realtime online* melalui *delivery channel* Bank Mega Syariah.

- bd. Pada tanggal 1 Desember 2017, PKS *Business Representative* dengan Vectra Inti Graha, mengenai kerjasama Penyediaan Tenaga Kerja *Business Representative*.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- be. Pada tanggal 4 Desember 2017, telah disepakati dan ditandatangani perjanjian kerjasama Pembiayaan Tanpa Agunan (PTA) Berkah iB antara Bank Mega Syariah dan TRI dengan ruang lingkup :
1. Melakukan kerjasama yang saling menguntungkan dalam hal program Pembiayaan Tanpa Agunan (PTA) Berkah iB yang merupakan produk pembiayaan bank kepada karyawan tetap TRI yang bertujuan untuk pembelian barang halal dan pembelian Paket Jasa (paket pendidikan, paket kesehatan, paket pernikahan, paket wisata/wisata Ibadah atau paket jasa lainnya yang halal).
 2. Syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang terkait dengan Pemberian Pembiayaan Tanpa Agunan (PTA) Berkah iB kepada karyawan tersebut harus sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang telah ditentukan dan/atau disetujui oleh Bank Mega Syariah dan akan diatur lebih lanjut dalam Akad Pembiayaan Murabahah atau Akad Ijarah Multijasa yang akan dibuat oleh dan antara Karyawan TRI dan Bank Mega Syariah.
- bf. Pada tanggal 8 Desember 2017, telah disepakati dan ditandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Futura Imperium Raya, mengenai kerjasama Penyediaan Tenaga Kerja *Business Representative*.
- bg. Pada tanggal 13 Desember 2017, telah disepakati dan ditandatangani perjanjian kerjasama dengan Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, Medan mengenai kerjasama Layanan Transaksi Pembayaran Gaji (*Payroll*).
- bh. Pada tanggal 17 Desember 2017, telah disepakati dan ditandatangani perjanjian kerjasama Tabungan Rencana Umroh dan Wisana LN dengan Vayatour.
- bi. Pada tanggal 19 Desember 2017, telah disepakati dan ditandatangani perjanjian kerjasama Deli Serdang mengenai Pemanfaatan Layanan Perbankan Bank Mega Syariah.
- bj. Pada tanggal 27 Desember 2017, telah disepakati dan ditandatangani perjanjian kerjasama dengan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara terkait kerjasama Layanan Perbankan Syariah
- bk. Pada tanggal 29 Desember 2017, telah disepakati dan ditandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Jaya Kencana terkait kerjasama pemeliharaan Lift di Gedung Menara Mega Syariah tahun 2018-2019.
- bl. Pada tanggal 29 Desember 2017, telah disepakati dan ditandatangani perjanjian kerjasama dengan PT. Para Bandung Propertindo terkait Strategic Partnership, dimana kerjasama promosi di media masing-masing pihak dan pemberian potongan harga di Trans Luxury Hotel.
- bm. Pada tanggal 29 Desember 2017, telah disepakati dan ditandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Trans Retail Indonesia dan PT Alfa Retailindo mengenai Pemberian Komisi atas Account Supplier dan Vendor

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan."
- Amandemen PSAK 46 (2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi."

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK 19 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Bank sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Bank.